

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Pleret Bantul
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /semester	: VII/II
Standar Kompetensi	: 6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat
Kompetensi Dasar	: 6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi
Indikator	: - Mengidentifikasi macam-macam mata pencaharian penduduk. - Menjelaskan penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan. - Menjelaskan pola pemukiman penduduk - Mendeskripsikan persebaran pemukiman penduduk
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 pertemuan)
Siklus	: 1

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *deep dialogue/critical thinking* siswa diharapkan mampu:

1. mengidentifikasi macam-macam mata pencaharian.
2. menjelaskan penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan.
3. Menjelaskan pola pemukiman penduduk
4. Mendeskripsikan persebaran pemukiman penduduk

❖ Karakter yang diharapkan : Rasa ingin tahu
Tanggung jawab
Berpikir kritis
Kerja sama

B. Materi Pelajaran

1. Macam-macam mata pencaharian penduduk.
2. Penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan
3. Pola pemukiman penduduk
4. Persebaran pemukiman penduduk

C. Metode Pembelajaran

Deep dialogue/ critical thinking

D. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan ; <ul style="list-style-type: none"> Salam Doa Presensi Apersepsi dan motivasi: apakah pekerjaan orang tuamu? Bagaimana dengan masyarakat sekitarmu, mata pencaharian apa yang banyak mereka geluti? Menurut kalian, apakah ada perbedaan mata pencaharian yang digeluti orang desa dan orang kota? Apakah yang menyebabkan perbedaan tersebut? Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi Siswa menyimak informasi dari guru mengenai kegiatan ekonomi penduduk. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari dua orang siswa. Masing-masing kelompok menerima tugas dari guru, yakni berupa Lembar Kerja siswa yang terlampir pada RPP Guru memberikan pertanyaan berkenaan dengan tugas yang telah dikerjakan. Pertanyaan yang diberikan secara acak sejumlah 3 pertanyaan, yaitu: 1) Seperti apakah perbedaan penggunaan lahan di desa dan di kota? 2) Apakah kegiatan ladang berpindah dapat merugikan? Mengapa? 3) Apa yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kegiatan ladang berpindah? Guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok besar yang terdiri atas 4- 5 anak Setiap kelompok besar mendiskusikan kembali tugas yang sama dan bertukar pikiran dan informasi dari hasil diskusi dengan kelompok kecil. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi bersama siswa. Guru memberikan poin penting dari materi yang telah disampaikan 	65 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Tindak lanjut: guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan salam 	5 menit
Jumlah		80 menit

Pertemuan 2

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan ; <ul style="list-style-type: none"> - Salam - Doa - Presensi Apersepsi dan motivasi: Dimanakah kalian tinggal? Apakah di dekat jalan raya atau tidak? Jika iya, bagaimanakah masyarakat disekitarmu bermukim? Apakah permukimannya dekat dengan jalan raya? Mengapa hal itu dapat terjadi? Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi Siswa menyimak informasi dari guru mengenai pola pemukiman penduduk. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari dua orang siswa. Masing-masing kelompok menerima tugas dari guru, yakni berupa Lembar Kerja siswa yang terlampir pada RPP Masing-masing kelompok menerima tugas dari LKS untuk didiskusikan yang terlampir dalam RPP. Guru memberikan 3 buah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab, yaitu 1) mengapa penduduk di Jakarta banyak yang tinggal di bantaran sungai? 2) Apakah hal ini berhubungan dengan pola pemukiman penduduk yang ada? 3) Upaya apa yang dapat dilakukan agar penertiban penduduk yang tinggal di bantaran sungai dapat berjalan lancar? Guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok besar yang terdiri atas 4- 5 anak Setiap kelompok besar mendiskusikan kembali tugas yang sama dan bertukar pikiran dan informasi dari hasil diskusi dengan kelompok kecil. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi bersama siswa. Guru memberikan poin penting dari materi yang telah disampaikan 	60menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. guru melakukan <i>post –test</i> untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan Tindak lanjut: guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan salam 	15 menit
Jumlah		80 menit

E. Sumber Belajar

1. Anwar Kurnia. 2010. *IPS Terpadu untuk siswa kelas VII SMP*. Jakarta: Yudhistira
2. I Wayan Legawa. 2008. *IPS SMP Kelas 1*. Jakarta: BSE
3. Gambar yang relevan (gambar macam-macam mata pencaharian)

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen
Tes	Soal uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan dan jelaskan macam-macam mata pencaharian di Indonesia dalam bidang pertanian maupun non-pertanian! 2. Sebutkan 3 macam penggunaan lahan di pedesaan? 3. Sebutkan 3 macam penggunaan lahan di perkotaan? 4. Sebutkan dan jelaskan macam-macam pola pemukiman penduduk! 5. Jelaskan macam-macam persebaran pemukiman penduduk!
Diskusi	LKS	TERLAMPIR

2. Penskoran

No	Soal	Alternatif Jawaban	Skor Max
1	Sebutkan macam-macam mata pencaharian di Indonesia dalam bidang pertanian maupun non-pertanian!	<p>Bidang pertanian: Dalam arti luas yakni meliputi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam arti sempit yakni pertanian yang meliputi kegiatan bercocok tanam.</p> <p>Bidang non pertanian: Pertambangan, jasa, perindustrian, pariwisata.</p>	3
2	Sebutkan 3 macam penggunaan lahan di pedesaan?	<p>1. kehidupan beribadah: adanya bangunan tempat ibadah 2. kehidupan berkeluarga: adanya rumah-rumah tempat tinggal dan halamannya 3. kehidupan bersekolah: adanya bangunan-bangunan sekolah, dan 4. kehidupan bersosialisasi: adanya lapangan tempat berkumpul dengan penduduk lainnya.</p> <p>Berdasarkan mata pencahariannya, desa dan penggunaan lahannya diklasifikasikan seperti berikut.</p> <p>1. Desa pertanian: sebagian besar lahannya digunakan sebagai lahan pertanian, sedangkan sebagian kecil lahannya digunakan untuk perikanan, peternakan, dan aktivitas perdagangan. 2. Desa perkebunan: sebagian besar lahannya digunakan sebagai lahan perkebunan, sedangkan sebagian kecil lahannya digunakan untuk perikanan, peternakan, dan perdagangan. 3. Desa nelayan: sebagian besar penduduknya menggunakan laut sebagai sumber mata pencahariannya. Adapun aktivitas penunjang di darat untuk pengolahan hasil tangkapan seperti tempat menjemur ikan, peternakan, dan perdagangan.</p>	4
3	Sebutkan 3 macam penggunaan lahan di	Berdasarkan fungsinya, kota dan penggunaan lahannya diklasifikasikan seperti berikut.	4

	perkotaan?	<p>(1)Pusat pemerintahan: lahan digunakan untuk bangunan kantor-kantor pemerintahan mulai dari tingkat kelurahan sampai kantor presiden</p> <p>(2)Pusat perdagangan: lahan digunakan untuk bangunan pasar-pasar, mulai dari pasar tradisional sampai pusat-pusat pertokoan dan mal.</p> <p>(3)Pusat perindustrian: lahan digunakan untuk pabrik, gudang, dll.</p> <p>(4)Pusat pendidikan: lahan digunakan untuk bangunan sekolah, mulai dari TK sampai perguruan tinggi, lengkap dengan sarana olahraga, dll.</p> <p>(5)Pusat kesehatan: lahan digunakan untuk bangunan rumah sakit, puskesmas, laboratorium,</p> <p>(6)Pusat rekreasi: lahan digunakan untuk sarana rekreasi.</p> <p>(7)Pusat pertahanan dan keamanan negara: lahan digunakan untuk markas tentara dan polisi dan semua yang terkait dengan aktivitasnya.</p>	
4	Sebutkan macam-macam pola pemukiman penduduk!	<p>a. Pola pemukiman memanjang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pola permukiman di sepanjang alur sungai - Pola permukiman di sepanjang jalan raya dan jalur kereta api - Pola permukiman dengan mengikuti alur pantai <p>b. Pola permukiman terpusat</p> <p>c. Pola permukiman linear</p> <p>d. Pola permukiman mengelilingi fasilitas</p>	4
5	Jelaskan macam-macam persebaran pemukiman penduduk!	<p>a. Persebaran permukiman memusat</p> <p>Persebaran permukiman memusat adalah suatu permukiman yang terdiri dari rumah-rumah penduduk yang mengelompok dan merupakan suatu ikatan administrasi yaitu dusun dan kampung. Permukiman di Indonesia umumnya mengelompok karena sifat kegotong royongan bangsa Indonesia masih kuat.</p> <p>b. Persebaran permukiman terpencar</p> <p>Persebaran permukiman ini merupakan persebaran rumah penduduk yang saling berjauhan. Antara satu kelompok dengan kelompok lain juga saling terpisah. Model permukiman ini banyak terdapat di negara maju, seperti negara Eropa Barat dan AS. Permukiman ini biasanya hanya terdiri dari sebuah rumah besar petani dengan fasilitas yang lengkap dan modern. Pemilik lahan ini biasanya adalah seorang bangsawan. Pada permukiman ini dikembangkan kegiatan pertanian dan peternakan. Pkerjanya di datangkan dari daerah lain yang jauh, mereka membentuk perkampungan yang terpisah.</p>	4
Jumlah			20

3. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian proses belajar : lembar observasi minat dan kemampuan berpikir kritis (terlampir)
- b. Penilaian hasil belajar : tes non-objektif

Pedoman Penilaian

Untuk menghitung nilai post test siswa yang berjumlah 5 soal uaian non-objektif, terlebih dahulu menggunakan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel Pedoman Penskoran Bentuk Uraian Non-Objektif

Nomor Soal	Rentang Skor
1	0-3
2	0-4
3	0-4
4	0-4
5	0-5

(Nana Sudjana, 2006: 41-42)

Jika setiap butir soal telah selesai di skor, kemudian dihitung jumlah skor yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Setelah itu, jumlahkan semua nilai yang diperoleh siswa. Jumlah nilai ini disebut nilai akhir dari suatu perangkat tes yang diberikan. Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus (Nana Sudjana, 2006: 109) yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sadar Budiyo, S.Pd
NIP. 19600616 198601 1 003

Caecara Sekar Murwidarsih
NIM. 10416244023

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pertemuan I

Bentuklah kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 2 orang anak! Bacalah tugas di bawah ini, diskusikan dengan teman sebangkumu. Setelah selesai, kembali bentuk kelompok dengan anggota 4-5 anak, diskusikan lagi tugas berikut dan catat masukan penting yang muncul di dalam kelompok baru kalian!

Coba amati lingkungan sekitar kalian! Apakah mata pencaharian yang paling banyak kalian temukan di sana? Mengapa pekerjaan tersebut banyak ditemui di daerahmu? Apakah ada perbedaan mata pencaharian di desa dan di kota? Mengapa terjadi perbedaan tersebut?

Dalam kegiatan berladang, hutan banyak di bakar oleh petani untuk dapat membuka lahan berladang yang baru. Akibatnya banyak hutan yang beralih fungsi menjadi ladang dan hutan semakin habis. Apa pendapat kalian terhadap masalah tersebut? Bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar kegiatan ladang berpindah dapat diminimalisir?

Pertemuan II

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Bentuklah kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 2 orang anak! Bacalah tugas di bawah ini, diskusikan dengan teman sebangkumu. Setelah selesai, kembali bentuk kelompok dengan anggota 4-5 anak, diskusikan lagi tugas berikut dan catat masukan penting yang muncul di dalam kelompok baru kalian!

Jakarta merupakan ibukota negara kita, Indonesia. Sebagai ibukota negara, Jakarta memiliki kepadatan penduduk yang tergolong tinggi. Hal ini berimbas pula pada padatnya pemukiman di sana. Pemukiman yang padat, menyebabkan berkurangnya lahan hijau, bahkan bantaran sungai yang seharusnya menjadi lahan hijau, dijadikan lahan pemukiman bagi sebagian warga Jakarta. Padahal, pemerintah telah menyediakan rumah susun bagi warga yang mau dipindah dari bantaran sungai, namun tak sedikit dari mereka yang menolak. Menurut kalian, mengapa mereka memilih tetap tinggal di bantaran sungai? Adakah hal itu berhubungan dengan bentuk pola pemukiman penduduk? Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk dapat menertibkan pemukiman penduduk yang ada di sekitar bantaran sungai?

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSAANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Pleret
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /semester	: VII/II
Standar Kompetensi	: 6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat
Kompetensi Dasar	: 6.1 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi, yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang /jasa
Indikator	: - Mendeskripsikan pengertian macam-macam kegiatan ekonomi. - Mendeskripsikan pengertian konsumsi dan jenis kegiatan konsumsi - Menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan sebagai siswa. - Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi - Menjelaskan aspek positif dan negative kegiatan konsumsi
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2x pertemuan)
Siklus	: 2

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *deep dialogue/ critical thinking* siswa diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan pengertian macam-macam kegiatan ekonomi.
- Mendeskripsikan pengertian konsumsi dan jenis kegiatan konsumsi.
- Menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan sebagai siswa.
- Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi
- Menjelaskan aspek positif dan negatif perilaku konsumtif

❖ Karakter yang diharapkan : Rasa ingin tahu
Tanggung jawab
Kerja sama
Berpikir kritis

B. Materi Pelajaran

- Macam-macam kegiatan ekonomi
- Kegiatan konsumsi rumah tangga
- Kegiatan konsumsi perusahaan
- Kegiatan konsumsi negara.
- Faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi

- f. Aspek negatif dan positif perilaku konsumtif

C. Metode Pembelajaran

Deep dialogue/ critical thinking

D. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru membuka pelajaran dengan ; - Salam - Doa - Presensi b. Apersepsi dan motivasi: Coba perhatikan buku tulis mu masing-masing! Pernahkah kamu berpikir bagaimana panjangnya perjalanan buku tersebut sebelum beradadi tangan kalian? Ya, buku tersebut memulai perjalanannya dari sebatang pohon yang kemudian diolah menjadi buku, kemudia disalurkan ke toko-toko dan pada akhirnya kalian miliki sekarang. Apakah buku tersebut lama-kelamaan akan habis? Kegiatan ekonomi apakah yang kalian lakukan sehingga buku tersebut dapat habis? c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Eksplorasi Siswa menyimak informasi dari guru mengenai kegiatan pokok ekonomi yakni konsumsi. b. Elaborasi 1) Guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari dua orang siswa Masing-masing kelompok menerima tugas dari guru, yakni berupa Lembar Kerja siswa yang terlampir pada RPP 2) Guru memberikan pertanyaan berkenaan dengan tugas yang telah dikerjakan. Pertanyaan yang diberikan secara acak sejumlah 3 pertanyaan, yaitu: 1) Barang apakah yang kalian dahulukan alam pemenuhan kebutuhan kalian? 2) Mengapa barang tersebut yang kalian dahulukan untuk dimiliki? 3) bagaimana jika barang tersebut tidak kalian dahulukan dalam pemenuhannya? 3) Guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok besar yang terdiri atas 4- 5 anak 4) Setiap kelompok besar mendiskusikan kembali tugas yang sama dan bertukar pikiran dan informasi dari hasil diskusi dengan kelompok kecil. 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 6) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan. c. Konfirmasi 1) Guru melakukan refleksi bersama siswa. 2) Guru memberikan poin penting dari materi yang telah disampaikan	70 mnt
3.	Kegiatan Akhir a. Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. b. Tindak lanjut: guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi berikutnya. c. Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 menit
Jumlah		80 menit

Pertemuan 2

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan ; <ul style="list-style-type: none"> - Salam - Doa - Presensi Apersepsi dan motivasi: Coba bayangkan jika kamu mendapatkan uang 10 juta rupiah dari sebuah reality show, apa yang akan kalian beli untuk dapat menghabiskan uang itu? Ketika memiliki banyak uang, kalian cenderung ingin membeli barang yang mewah dan bermerk. Maka dari itu, pendapatan seseorang dapat memengaruhi pola konsumsi mereka. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi Siswa menyimak informasi dari guru mengenai factor-faktor yang memengaruhi kegiatan konsumsi dan tindakan konsumsi secara bijaksana. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari dua orang siswa Masing-masing kelompok menerima tugas dari guru, yakni berupa Lembar Kerja siswa yang terlampir pada RPP Guru memberikan pertanyaan berkenaan dengan tugas yang telah dikerjakan. Pertanyaan yang diberikan secara acak sejumlah 3 pertanyaan, yaitu: 1) Barang apakah yang kalian dahulukan alam pemenuhan kebutuhan kalian? 2) Mengapa barang tersebut yang kalian dahulukan untuk dimiliki? 3) bagaimana jika barang tersebut tidak kalian dahulukan dalam pemenuhannya? Guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok besar yang terdiri atas 4- 5 anak Setiap kelompok besar mendiskusikan kembali tugas yang sama dan bertukar pikiran dan informasi dari hasil diskusi dengan kelompok kecil. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi bersama siswa. Guru memberikan poin penting dari materi yang telah disampaikan 	70 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Tindak lanjut: guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan salam 	5 menit
Jumlah		80 menit

E. Sumber Belajar

1. Anwar Kurnia. 2010. *IPS Terpadu untuk siswa kelas VII SMP*. Jakarta: Yudhistira
2. I Wayan Legawa. 2008. *IPS SMP Kelas 1*. Jakarta: BSE

F. Penilaian

a. Teknik Penilaian

Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen
Tes	Soal uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan konsumsi? Berikan contohnya! 2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam jenis kegiatan konsumsi! 3. Apa yang dimaksud dengan skala prioritas? 4. Jelaskan 3 faktor yang memengaruhi kegiatan konsumsi! 5. Jelaskan masing-masing 2 aspek positif dan negatif perilaku konsumsi!
Diskusi	LKS	TERLAMPIR

b. Penskoran

No	Soal	Alternatif Jawaban	Skor Max
1	Apa yang dimaksud dengan konsumsi? Berikan contohnya!	Kegiatan memanfaatkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga nilai guna barang atau jasa itu secara berangsur-angsur atau sekaligus habis. Contoh: makan, minum, berobat ke dokter, memotong rambut kesalon, menumpang becak, ojek dll	3
2	Sebutkan dan jelaskan macam-macam jenis kegiatan konsumsi!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan konsumsi rumah tangga Kegiatan konsumsi ini berupa pengeluaran-pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga. Dalam kegiatan konsumsi keluarga, diperlukan penyeimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. 2. Kegiatan konsumsi perusahaan Kebutuhan akan modal dalam perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan melakukan kegiatan konsumsi. Penggunaan barang modal tersebut merupakan cara untuk pemenuhan produksi suatu perusahaan. 3. Kegiatan konsumsi negara Kegiatan konsumsi negara meliputi pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah selaku penyelenggara negara. Pengeluaran negara terdiri atas belanja rutin dan belanja pembangunan 	4
3	Apa yang dimaksud dengan skala prioritas?	Skala prioritas merupakan daftar pemenuhan kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingan barang/jasa tertentu yang ingin dimiliki terlebih dahulu	4
4	Jelaskan 3 faktor yang memengaruhi kegiatan konsumsi!	Tingkat Penghasilan Pada umumnya makin tinggi tingkat penghasilan seseorang atau sebuah keluarga, makin banyak barang dan jasa yang	4

		<p>dapat dikonsumsi. Sebaliknya, jika pendapatan rendah tingkat konsumsinya pun semakin terbatas.</p> <p>2) Tingkat Harga Kebutuhan Apabila harga barang-barang kebutuhan keluarga mahal, jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan tentu banyak. Oleh karena itu, kenaikan harga barang-barang menyebabkan jumlah pengeluaran rumah tangga keluarga meningkat. Apabila kenaikan ini tidak diikuti naiknya penghasilan keluarga, rumah tangga keluarga harus mengurangi jumlah dan jenis barang yang dikonsumsi.</p> <p>3) Ketersediaan Barang dan Jasa Meskipun penghasilan atau pendapatan seseorang tinggi, ia tidak dapat mengkonsumsi barang yang diinginkan jika barangnya tidak tersedia. Misalnya, ketika pasokan minyak tanah yang dibutuhkan masyarakat terhambat, masyarakat tidak bisa mengkonsumsinya. Mungkin kamu juga merasakannya, ketika ketersediaan minyak tanah terbatas pada suatu waktu.</p> <p>4) Tingkat Pendidikan Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin beragam kebutuhan orang tersebut. Kebutuhan pelajar SMP akan lebih besar dari kebutuhan pelajar SD, misalnya untuk alat-alat sekolah dan buku.</p> <p>5) Jumlah Anggota Keluarga Keluarga besar (dengan jumlah anggota keluarga yang banyak) pengeluarannya tentu juga besar. Hal ini karena setiap anggota keluarga memiliki kebutuhan sendiri-sendiri.</p> <p>6) Lingkungan dan Sosial Budaya Lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang. Misalnya, antara kamu yang tinggal di perkotaan dengan temanmu yang tinggal di pedesaan. Biasanya, kebutuhan orang yang tinggal di perkotaan akan lebih banyak, terutama jenis kebutuhan tersier seperti hiburan dan rekreasi. Selain itu, faktor sosial budaya yang berbeda antarsatu daerah juga mempengaruhi tingkat konsumsi penduduknya. Misalnya, umat muslim tidak mengkonsumsi daging babi karena larangan agama, sebagaimana umat Hindu tidak mengkonsumsi daging sapi.</p>	
5	Jelaskan masing-masing 2 aspek positif dan negatif perilaku konsumsi!	<p>Aspek positif:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan kepuasan pada konsumen Memberikan keuntungan lebih besar pada produsen Perputaran roda perekonomian yang semakin cepat <p>Aspek negatif</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemborosan Menimbulkan kesenjangan sosial Menimbulkan inflasi 	5
Jumlah			20

c. Instrumen Penilaian

- Penilaian proses belajar : lembar observasi minat dan kemampuan berpikir kritis (terlampir)
- Penilaian hasil belajar : tes non-objektif

Pedoman Penilaian

Untuk menghitung nilai post test siswa yang berjumlah 5 soal uaian non-objektif, terlebih dahulu menggunakan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel Pedoman Penskoran Bentuk Uraian Non-Objektif

Nomor Soal	Rentang Skor
1	0-3
2	0-4
3	0-4
4	0-4
5	0-5

(Nana Sudjana, 2006: 41-42)

Jika setiap butir soal telah selesai di skor, kemudian dihitung jumlah skor yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Setelah itu, jumlahkan semua nilai yang diperoleh siswa. Jumlah nilai ini disebut nilai akhir dari suatu perangkat tes yang diberikan. Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus (Nana Sudjana, 2006: 109) yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sadar Budiyo, S.Pd
NIP. 19600616 198601 1 003

Caecara Sekar Murwidarsih
NIM. 10416244023

LEMBAR KERJA SISWA

PERTEMUAN 1

Buatlah bersama kelompok kalian daftar barang yang ingin kalian miliki!

A large, empty rounded rectangular box with a thin black border, intended for students to list items they want to own.

Kemudian susunlah daftar tersebut dalam skala prioritas!

A large, empty rounded rectangular box with a thin black border, intended for students to arrange their list in order of priority.

Mengapa kalian memprioritaskan barang tersebut untuk dimiliki/ di penuhi? Bagaimana jika barang tersebut tidak kalian prioritaskan?



Bagaimana cara menyusun skala prioritas yang baik?



PERTEMUAN 2

Coba perhatikan gambar berikut!



Perilaku apakah yang tercermin dari gambar tersebut?

Manakah dampak yang akan lebih banyak muncul? Apakah dampak positif atau negatif?

Bagaimana upaya kalian agar tidak berperilaku seperti gambar di atas?

LAMPIRAN 3

MATERI PEMBELAJARAN

SIKLUS I

A. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk, Penggunaan Lahan, dan Pola Permukiman

Kegiatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukimannya berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

1. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk

Ingatkah kamu bahwa bentuk permukaan bumi tidak rata? Ada yang berupa dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan. Nah, dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia memanfaatkan lingkungannya. Dengan demikian, kegiatan ekonomi penduduk pun berkaitan erat dengan lingkungannya. Berbicara tentang kegiatan ekonomi penduduk artinya berbicara tentang mata pencaharian penduduk. Mata pencaharian merupakan suatu kegiatan sehari-hari penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, penduduk berusaha mencari lapangan kerja yang sesuai dengan kemampuannya. Mata pencaharian dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, berdasarkan tempat (desa dan kota) dan berdasarkan jenis pekerjaan (pertanian dan bukan pertanian).

a. Mata Pencaharian di Bidang Pertanian

Pengertian pertanian dapat dibedakan atas pengertian dalam arti luas dan pengertian dalam arti sempit. Pertanian dalam arti luas meliputi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Dalam arti sempit, pertanian meliputi kegiatan bercocok tanam tanaman pangan, seperti padi, jagung, ketela, tanaman palawija, dll.

1) Pertanian

Pertanian merupakan mata pencaharian yang telah berabad-abad dilakukan sebagian besar penduduk Indonesia. Itulah sebabnya, Indonesia sering juga disebut sebagai negara agraris. Bentuk-bentuk pertanian yang dilakukan oleh penduduk di bidang pertanian meliputi berladang, bertegalan, bersawah. Berladang ialah bentuk kegiatan pertanian dengan memanfaatkan lahan di sekitar hutan. Kegiatan berladang dulunya dilakukan secara berpindah-pindah. Penduduk membakar hutan untuk dijadikan lahan pertanian. Setelah panen, penduduk pindah ke tempat lain dan membakar hutan yang lain lagi untuk dijadikan lahan yang baru.

Bertegalan ialah bertani di tanah kering dengan mengandalkan air hujan, tetapi pengolahannya sudah menetap. Hasilnya antara lain padi gogo, umbi-umbian, jagung, dan palawija.

Bersawah ialah bertani dengan sistem pengairan dan pemupukan yang teratur. Ada beberapa cara bersawah, yaitu sawah tadah hujan (pengairannya diperoleh dari air hujan), sawah irigasi (pengairannya melalui saluran-saluran irigasi), sawah lebak (sawah yang memanfaatkan bantaran sungai), sawah pasang surut (sawah yang terdapat di muara sungai besar dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut).

2) Perkebunan

Perkebunan ialah usaha pembudidayaan tanaman pada lahan yang luas yang menghasilkan bahan untuk industri. Terdapat dua macam perkebunan: perkebunan rakyat dan perkebunan

besar. Jenis tanaman perkebunan ialah karet, kelapa sawit, teh, tembakau, cengkih, cokelat, tebu.

Tabel Ciri Perkebunan

Perkebunan Rakyat	Perkebunan Besar
Luas lahan relatif kecil Modal kecil Manajemen tidak jelas Menggunakan bibit seadanya Jenis tanaman bervariasi Peralatan sederhana Untuk kepentingan sendiri	Luas lahan relatif besar Modal besar Manajemen jelas Menggunakan bibit unggul Jenis tanaman homogen Peralatan modern Untuk kepentingan industri dan atau ekspor

3) Perikanan

Perikanan merupakan usaha pemeliharaan, pembudidayaan, dan penangkapan ikan. Perikanan dibedakan menjadi dua, yaitu perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan darat terbagi dua, yaitu perikanan air tawar dan perikanan tambak yang terdapat di sepanjang pantai yang landai.

4) Peternakan

Peternakan meliputi usaha pemeliharaan dan pembiakan hewan ternak. Menurut ukuran hewan ternaknya, peternakan dibagi tiga golongan. *Peternakan unggas* meliputi peternakan ayam kampung, ayam ras, itik, angsa, dan burung. *Peternakan hewan kecil* meliputi peternakan kambing, domba, babi, kelinci. *Peternakan hewan besar* meliputi peternakan sapi, kerbau, dan kuda.

5) Kehutanan

Hutan sangat bermanfaat bagi makhluk hidup. Hutan dapat dijadikan sumber mata pencaharian. Dari hutan, kita dapat mengambil kayu, rotan, dan damar. Pengelolaan hutan yang menghasilkan kayu untuk industri dilakukan oleh pemerintah atau perusahaan swasta. Pengelolaan hutan yang salah dapat mendatangkan bencana bagi makhluk hidup di sekitarnya bahkan di dunia. Hal itu disebabkan hutan merupakan paru-paru dunia.

b. Mata Pencaharian di Bidang Nonpertanian

Mata pencaharian nonpertanian meliputi pertambangan, perindustrian, perdagangan, pariwisata, dan jasa.

1) Pertambangan

Termasuk dalam kegiatan pertambangan antara lain ialah penyelidikan, pengambilan, dan pengolahan barang tambang. Barang tambang terdapat di dalam bumi. Untuk mengetahui keberadaan suatu barang tambang, dilakukan kegiatan penelitian atau *eksplorasi*. Jika hasil eksplorasi menunjukkan terdapat barang tambang yang memiliki nilai ekonomi tinggi di suatu tempat, dilakukanlah *eksploitasi* atau pengambilan barang tambang tersebut. Menurut wujudnya, barang tambang dapat dibedakan menjadi (1) barang tambang padat seperti emas, perak, batu bara; (2) barang tambang cair seperti minyak bumi, dan (3) barang tambang gas seperti gas alam. Menurut kegunaannya, barang tambang dapat dikelompokkan menjadi (1) barang tambang energi migas, seperti minyak bumi dan gas bumi, (2) barang tambang energi

nonmigas seperti batu bara, (3) barang tambang mineral logam, seperti emas, perak, bauksit, nikel; (4) bahan tambang mineral nonlogam seperti aspal, fosfat; (5) batuan seperti marmer, pasir besi, koalin.

2) Perindustrian

Perindustrian merupakan kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan menggunakan sarana dan peralatan. *Industri dapat dibedakan menjadi* (1) industri rumah tangga yang diusahakan oleh keluarga dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang, (2) industri kecil dengan jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang, (3) industri sedang dengan jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang, (4) industri besar dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Produk industri antara lain, mie, tahu, benang, tekstil, pakaian jadi, mebel, besi baja.

3) Pariwisata

Indonesia memiliki potensi alam yang indah. Keindahan itu dapat menjadi sumber pendapatan penduduk setempat. Untuk dapat dijadikan sebagai objek wisata, daerah tujuan wisata tersebut harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Keberadaan suatu objek wisata dapat membuka kesempatan kerja bagi banyak sektor lain, misalnya usaha cinderamata, usaha jasa perhotelan, jasa transportasi.

4) Jasa

Jasa merupakan aktivitas yang dapat dijual kepada orang lain. Misalnya, guru menjual jasa berupa mengajar anak didiknya. Polisi menjual jasanya menjaga keamanan. Ada berbagai jenis pekerjaan di bidang penjualan jasa. Beberapa di antaranya ialah bidang transportasi, pendidikan, kesehatan, hukum, komunikasi.

2. Penggunaan Lahan

Ingatlah bahwa dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia berusaha beradaptasi dan memanfaatkan lingkungannya. Manusia hidup di atas tanah. Dengan demikian, tanah sangat penting bagi manusia. Lahan adalah tanah garapan. Artinya, lahan adalah tanah yang memiliki nilai atau kegunaan. Nah, bagaimana manusia memanfaatkan lahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Penggunaan lahan antara satu tempat dan tempat lain berbeda. Secara umum, dapat dibedakan penggunaan lahan di desa dan penggunaan lahan di kota

a. Penggunaan Lahan di Pedesaan

Penggunaan lahan di pedesaan bergantung pada kehidupan sosial dan ekonomi di desa tersebut. Penggunaan lahan untuk kehidupan sosial penduduk pedesaan dicerminkan oleh aktivitas pengelolaan lahan untuk menunjang:

- (1) kehidupan beribadah: adanya bangunan tempat ibadah
- (2) kehidupan berkeluarga: adanya rumah-rumah tempat tinggal dan halamannya
- (3) kehidupan bersekolah: adanya bangunan-bangunan sekolah, dan
- (4) kehidupan bersosialisasi: adanya lapangan tempat berkumpul dengan penduduk lainnya.

Kehidupan ekonomi penduduk pedesaan dicerminkan oleh aktivitas dalam menggunakan lahan untuk memenuhi kebutuhannya. Kehidupan ekonomi penduduk juga bergantung pada potensi alam yang dimiliki desa tersebut. Berdasarkan mata pencahariannya, desa dan penggunaan lahannya diklasifikasikan seperti berikut.

- (1) Desa pertanian: sebagian besar lahannya digunakan sebagai lahan pertanian, sedangkan sebagian kecil lahannya digunakan untuk perikanan, peternakan, dan aktivitas perdagangan.
- (2) Desa perkebunan: sebagian besar lahannya digunakan sebagai lahan perkebunan, sedangkan sebagian kecil lahannya digunakan untuk perikanan, peternakan, dan perdagangan.
- (3) Desa nelayan: sebagian besar penduduknya menggunakan laut sebagai sumber mata pencahariannya. Adapun aktivitas penunjang di darat untuk pengolahan hasil tangkapan seperti tempat menjemur ikan, peternakan, dan perdagangan.

b. Penggunaan Lahan di Perkotaan

Kota merupakan tempat berkumpulnya masyarakat dengan berbagai aktivitas. Jumlah penduduk di kota lebih padat. Akibatnya, lahan di kota bernilai ekonomis lebih tinggi. Berdasarkan fungsinya, kota dan penggunaan lahannya diklasifikasikan seperti berikut.

- (1) Pusat pemerintahan: lahan digunakan untuk bangunan kantor-kantor pemerintahan mulai dari tingkat kelurahan sampai kantor presiden
- (2) Pusat perdagangan: lahan digunakan untuk bangunan pasar-pasar, mulai dari pasar tradisional sampai pusat-pusat pertokoan dan mal.
- (3) Pusat perindustrian: lahan digunakan untuk pabrik, gudang, dll.
- (4) Pusat pendidikan: lahan digunakan untuk bangunan sekolah, mulai dari TK sampai perguruan tinggi, lengkap dengan sarana olahraga, dll.
- (5) Pusat kesehatan: lahan digunakan untuk bangunan rumah sakit, puskesmas, laboratorium,
- (6) Pusat rekreasi: lahan digunakan untuk sarana rekreasi.
- (7) Pusat pertahanan dan keamanan negara: lahan digunakan untuk markas tentara dan polisi dan semua yang terkait dengan aktivitasnya.

3. Pola Permukiman

Permukiman adalah daerah tempat bermukim (tempat tinggal). Penduduk akan memilih tempat bermukim sedapat mungkin dekat dengan tempatnya melakukan aktivitas sehari-hari. Hal itu akan memudahkannya melakukan mobilitas. Permukiman penduduk membentuk pola tertentu sesuai dengan keadaan lingkungannya. Adapun pola permukiman penduduk adalah seperti berikut.

a. Pola Memanjang

Pola permukiman memanjang dapat dilihat pada permukiman penduduk di sepanjang alur sungai, jalan raya, jalan kereta api, dan pantai yang landai. Permukiman di sepanjang alur sungai berkaitan dengan kepentingan penduduk akan air dan sarana transportasi air. Permukiman di sepanjang jalan raya dan jalan kereta api berkaitan dengan kepentingan penduduk akan sarana transportasi darat untuk memperlancar mobilitasnya. Biasanya lahan yang berada di sepanjang jalan raya bernilai ekonomi tinggi terutama di perkotaan.

b. Pola Terpusat

Permukiman terpusat biasanya terjadi karena ikatan keluarga ataupun karena keadaan alam. Misalnya, penduduk mengelompok karena masih merupakan keluarga seketurunan. Permukiman terpusat juga dapat terjadi karena adanya sumber air di daerah kering. Penduduk akan mendekati sumber air tersebut. Misalnya oase di daerah gurun, penduduk akan bermukim di seputar oase tersebut.

c. Pola Menyebar/Terbuka

Permukiman menyebar terjadi karena perkembangan jumlah penduduk dan keadaan permukaan bumi. Di daerah dataran rendah, pola menyebar terjadi karena

perkembangan jumlah penduduk. Akibat perkembangan jumlah penduduk, tidak jarang terjadi perubahan fungsi lahan. Lahan yang semula untuk pertanian, berubah sebagai tempat bermukim. Perkembangan lokasi permukiman ini terjadi ke segala jurusan.

4. Persebaran Permukiman Penduduk

a. Persebaran permukiman memusat

Persebaran permukiman memusat adalah suatu permukiman yang terdiri dari rumah-rumah penduduk yang mengelompok dan merupakan suatu ikatan administrasi yaitu dusun dan kampung. Permukiman di Indonesia umumnya mengelompok karena sifat kegotong royongan bangsa Indonesia masih kuat.

b. Persebaran permukiman terpencar

Persebaran permukiman ini merupakan persebaran rumah penduduk yang saling berjauhan. Antara satu kelompok dengan kelompok lain juga saling terpisah. Model permukiman ini banyak terdapat di negara maju, seperti negara Eropa Barat dan AS. Permukiman ini biasanya hanya terdiri dari sebuah rumah besar petani dengan fasilitas yang lengkap dan modern. Pemilik lahan ini biasanya adalah seorang bangsawan. Pada permukiman ini dikembangkan kegiatan pertanian dan peternakan. Pekerjanya di datangkan dari daerah lain yang jauh, mereka membentuk perkampungan yang terpisah.

SIKLUS II

Dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan barang dan jasa, manusia selalu memanfaatkan barang dan jasa untuk kelangsungan hidupnya. Untuk mendapatkan barang dan jasa, manusia memperolehnya dari hasil alam yang telah tersedia, dari hasil kegiatan produksi, dan dari hasil kegiatan distribusi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada tiga kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia dalam kesehariannya, yakni kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Ketiga kegiatan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling membutuhkan satu sama lain.

Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan memanfaatkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga nilai guna barang atau jasa itu secara berangsur-angsur atau sekaligus habis. Contoh: makan, minum, berobat ke dokter, memotong rambut kesalon, menumpang becak, ojek dll

Macam-macam kegiatan konsumsi yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Konsumsi Rumah Tangga

Rumah tangga keluarga biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Keluarga adalah sekelompok orang yang dipersatukan oleh pertalian darah. Keluarga ini merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah sebagai unit terkecil dalam suatu masyarakat. Keluarga merupakan kelompok yang sering melakukan kegiatan konsumsi. Setiap anggota keluarga mempunyai kebutuhan yang berbeda baik dilihat dari jumlah maupun ragamnya. Contoh kebutuhan anggota keluarga bisa berupa makanan dan pakaian, sedangkan kebutuhan keluarga adalah rumah, listrik ataupun telepon. Tingkat konsumsi suatu keluarga dapat berbeda dengan keluarga lainnya. Perbedaan ini dipengaruhi faktor; pendapatan, jumlah anggota keluarga, gaya hidup, latar belakang pendidikan, atau lingkungan tempat tinggal. Setiap rumah tangga berupaya sedemikian rupa dalam upaya untuk memenuhi

kebutuhan. Setiap rumah tangga sebaiknya selalu menyelaraskan antara tingkat pendapatan dengan tingkat pengeluaran. Rumah tangga keluarga sebaiknya membuat perencanaan pengeluaran dengan menyusun anggaran pendapatan dan belanja keluarga agar tidak terjadi defisit anggaran.

b. Kegiatan Konsumsi Perusahaan

Perusahaan merupakan tempat berlangsungnya proses produksi. Pada saat memproduksi barang, perusahaan ini memerlukan bahan baku, tenaga kerja, dan modal. Pada saat perusahaan ingin menghasilkan barang atau jasa maka perusahaan mengkonsumsi bahan baku, mesin, dan jasa tenaga kerja. Perusahaan dalam hal ini bukan hanya melakukan kegiatan produksi akan tetapi juga melakukan kegiatan konsumsi. Dalam melakukan kegiatan konsumsi yang ditujukan untuk menghasilkan barang atau jasa, perusahaan harus menekan pengeluarannya agar dapat menekan biaya produksi. Apabila biaya produksi dapat ditekan maka biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut rendah sehingga berakibat pada harga barang menjadi murah. Apabila perusahaan tidak mampu menekan biaya produksi maka harga barang menjadi mahal. Perusahaan dapat menekan biaya produksi dengan membeli atau menggunakan bahan baku yang murah, menggunakan tenaga kerja yang terampil, atau dapat juga menggunakan teknologi yang tinggi sehingga dapat menghasilkan barang dalam jumlah banyak dengan kualitas yang baik. Jika rumah tangga melakukan kegiatan konsumsi barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, maka konsumsi perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa.

c. Kegiatan Konsumsi Negara

Pada dasarnya sama dengan perusahaan, negara bertindak sebagai produsen sekaligus sebagai konsumen. Tujuan konsumsi negara berbeda dengan rumah tangga keluarga dan perusahaan. Konsumsi negara bertujuan untuk memenuhi atau melayani kebutuhan masyarakat. Biaya yang digunakan untuk konsumsi negara berasal dari masyarakat. Negara setiap akhir tahun membuat rancangan anggaran dan belanja negara yang nantinya harus disetujui oleh DPR. Hal ini dilakukan agar pengeluaran pemerintah dapat sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat.

Skala Prioritas Kebutuhan

Kegiatan konsumsi merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan. Sementara itu kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas. Oleh karena itu, dalam melakukan konsumsi, manusia perlu bersikap rasional. Orang yang berpikir rasional akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan skala prioritas kebutuhan yang telah disusun. Tentu skala prioritas kebutuhan setiap manusia pasti berbeda. Apakah kamu tahu yang dimaksud dengan skala prioritas itu? Skala prioritas adalah suatu daftar yang memuat kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia sesuai dengan tingkat pemenuhannya. Bagaimana membuat skala prioritas kebutuhan? Yang perlu kamu perhatikan dalam membuat skala prioritas kebutuhan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Memprioritaskan kebutuhan primer dibandingkan dengan kebutuhan sekunder atau tersier.
- 2) Disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan penghasilan keluarga.
- 3) Harus menghindari pola hidup boros.
- 4) Memperhatikan kualitas dan harga barang.
- 5) Menghindari pembelian barang di luar kemampuan.

6) Tidak bersifat konsumerisme.

Berdasarkan beberapa hal tersebut, kamu dapat menyusun skala prioritas kebutuhan yang sesuai dengan keadaan keluargamu. Kamu harus mendahulukan kebutuhan yang terpenting terlebih dahulu baru kemudian kebutuhan yang lainnya

Besar kecilnya tingkat konsumsi seseorang atau sebuah keluarga dipengaruhi oleh factor ekonomi dan faktor nonekonomi. Factor yang mempengaruhinya antara lain sebagai berikut

1)Tingkat Penghasilan

Pada umumnya makin tinggi tingkat penghasilan seseorang atau sebuah keluarga, makin banyak barang dan jasa yang dapat dikonsumsi. Sebaliknya, jika pendapatan rendah tingkat konsumsinya pun semakin terbatas.

2) Tingkat Harga Kebutuhan

Apabila harga barang-barang kebutuhan keluarga mahal, jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan tentu banyak. Oleh karena itu, kenaikan harga barang-barang menyebabkan jumlah pengeluaran rumah tangga keluarga meningkat. Apabila kenaikan ini tidak diikuti naiknya penghasilan keluarga, rumah tangga keluarga harus mengurangi jumlah dan jenis barang yang dikonsumsi.

3) Ketersediaan Barang dan Jasa

Meskipun penghasilan atau pendapatan seseorang tinggi, ia tidak dapat mengkonsumsi barang yang diinginkan jika barangnya tidak tersedia. Misalnya, ketika pasokan minyak tanah yang dibutuhkan masyarakat terhambat, masyarakat tidak bisa mengkonsumsinya. Mungkin kamu juga merasakannya, ketika ketersediaan minyak tanah terbatas pada suatu waktu.

4) Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin beragam kebutuhan orang tersebut. Kebutuhan pelajar SMP akan lebih besar dari kebutuhan pelajar SD, misalnya untuk alat-alat sekolah dan buku.

5) Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga besar (dengan jumlah anggota keluarga yang banyak) pengeluarannya tentu juga besar. Hal ini karena setiap anggota keluarga memiliki kebutuhan sendiri-sendiri.

6) Lingkungan dan Sosial Budaya

Lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang. Misalnya, antara kamu yang tinggal di perkotaan dengan temanmu yang tinggal di pedesaan. Biasanya, kebutuhan orang yang tinggal di perkotaan akan lebih banyak, terutama jenis kebutuhan tersier seperti hiburan dan rekreasi. Selain itu, factor sosial budaya yang berbeda antarsatu daerah juga mempengaruhi tingkat konsumsi penduduknya. Misalnya, umat muslim tidak mengkonsumsi daging babi karena larangan agama, sebagaimana umat Hindu tidak mengkonsumsi daging sapi.

Aspek Positif dan Negatif Perilaku Konsumtif

Setelah semua itu kamu lakukan, apa yang dapat kamu petik dari pembuatan skala prioritas kebutuhan tersebut? Adakah manfaatnya bagimu? Kita tahu bahwa sifat dasar manusia yang selalu ingin memenuhi semua kebutuhannya, sedangkan kebutuhan manusia tidak ada batasnya. Ketika kebutuhan satu sudah terpenuhi, akan muncul kebutuhan lainnya. Hal ini akan membuat manusia cenderung berperilaku konsumtif.

Tahukah kamu apa yang dimaksud perilaku konsumtif? Perilaku konsumtif adalah perilaku atau gaya hidup yang suka membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang matang. Perilaku konsumtif dapat membawa dampak positif dan negatif bagi konsumen serta pihak lain. Perilaku konsumtif membawa dampak positif bagi konsumen dan produsen. Dampak positif tersebut antara lain sebagai berikut.

1) Memberikan Kepuasan bagi Konsumen

Konsumen melakukan kegiatan konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, untuk mewujudkannya, konsumen akan membeli barang dan jasa apa pun yang diinginkan sehingga akan memperoleh kepuasan yang maksimal.

2) Memberikan Keuntungan bagi Produsen dan Kegiatan Ekonomi Lain

Masyarakat yang konsumtif akan menjadi dorongan bagi produsen untuk memproduksi barang dan jasa, sebab kemungkinan akan terbeli lebih besar. Kegiatan produksi secara khusus dan kegiatan ekonomi lainnya akan semakin menguntungkan.

3) Meningkatkan Perputaran Roda Perekonomian

Perilaku konsumtif menyebabkan perputaran uang dan modal akan lebih cepat dan investasi lebih besar sehingga dalam lingkup nasional perekonomian akan berjalan lebih cepat. Secara langsung, keadaan ini akan membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi masyarakat dan secara tidak langsung, pendapatan masyarakat akan meningkat.

Dampak negatif perilaku konsumtif antara lain sebagai berikut.

1) Terjadinya Pemborosan

Ketika seseorang berbelanja di pasar, toko, atau swalayan terkadang lupa dengan tujuan semula, yaitu membeli barang-barang yang diperlukan. Mengetahui adanya promosi dan melihat barang yang bagus, ia tertarik untuk membelinya. Perilaku inilah yang menyebabkan terjadinya pemborosan. Seharusnya ia dapat memakai uangnya untuk keperluan yang lebih penting.

2) Menimbulkan Kesenjangan Sosial

Perilaku konsumtif akan menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari sebuah keluarga yang berperilaku konsumtif akan kelihatan paling menonjol di antara yang lain. Mereka mempunyai barang-barang baru yang belum tentu dibutuhkan.

3) Menimbulkan Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga-harga secara umum. Apabila masyarakat berperilaku konsumtif, permintaan barang akan meningkat. Naiknya permintaan barang-barang akan menyebabkan harga barang juga naik sehingga perilaku konsumtif dapat menyebabkan inflasi.

LAMPIRAN 4**SOAL TES SIKLUS I**

1. Sebutkan macam-macam mata pencaharian di Indonesia dalam bidang pertanian maupun non-pertanian!
2. Sebutkan 3 macam penggunaan lahan di pedesaan?
3. Sebutkan 3 macam penggunaan lahan di perkotaan?
4. Sebutkan macam-macam pola pemukiman penduduk!
5. Jelaskan macam-macam persebaran pemukiman penduduk!

SOAL TES SIKLUS II

1. Apa yang dimaksud dengan konsumsi? Berikan contohnya!
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam jenis kegiatan konsumsi!
3. Apa yang dimaksud dengan skala prioritas?
4. Jelaskan 3 faktor yang memengaruhi kegiatan konsumsi!
5. Jelaskan masing-masing 2 aspek positif dan negatif perilaku konsumsi!

LAMPIRAN 5

OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DEEP DIALOGUE/ CRITICAL THINKING*

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pleret Bantul
 Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIIC/2
 Observer : Caecara Sekar Murwidarsih
 Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2014
 Siklus/Pertemuan : 1/1

Petunjuk pengisian lembar observasi

1. Berikan tanda (√) pada kolom **Ya** ketika subjek **melakukan** aspek yang diamati.
2. Berikan tanda (√) pada kolom **Tidak** ketika subjek **tidak melakukan** aspek yang diamati.

NO	Aspek Yang diamati	Hasil Pengamatan		CATATAN
		Ya	Tidak	
1	Membuka pembelajaran	√		
2	Apersepsi	√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
4	Menjelaskan materi baru secara singkat	√		
5	Membagi kelompok kecil yang terdiri 2 orang siswa	√		
6	Memberi masalah/ tugas pada kelompok kecil untuk berdialog dan berpikir kritis	√		
7	Memberikan pertanyaan secara acak kepada kelompok kecil	√		
8	Membuat kelompok besar yang beranggotakan 4-5 orang untuk berdiskusi dan berdialog secara mendalam dan berpikir kritis	√		
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√		
10	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menambahkan hasil diskusi kelompoknya	√		
11	guru meberikan penjelasan materi.	√		
12	Guru melakukan refleksi bersama siswa	√		
13	Guru memberikan point penting dari materi materi yang telah disampaikan		√	
14	Menyimpulkan materi pelajaran		√	
15	Menyampaikan materi dan tugas selanjutnya		√	
16	Melakukan evaluasi (<i>post-test</i>)		√	<i>post-test</i> dilaksanakan pada pertemuan ke 2
17	Menutup pembelajaran		√	

**OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *DEEP DIALOGUE/ CRITICAL THINKING***

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pleret Bantul
 Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIIC/2
 Observer : Caecara Sekar Murwidarsih
 Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Maret 2014
 Siklus/Pertemuan : 1/2

Petunjuk pengisian lembar observasi

1. Berikan tanda (√) pada kolom **Ya** ketika subjek **melakukan** aspek yang diamati.
2. Berikan tanda (√) pada kolom **Tidak** ketika subjek **tidak melakukan** aspek yang diamati.

NO	Aspek Yang diamati	Hasil Pengamatan		CATATAN
		Ya	Tidak	
1	Membuka pembelajaran	√		
2	Apersepsi	√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
4	Menjelaskan materi baru secara singkat	√		
5	Membagi kelompok kecil yang terdiri 2 orang siswa	√		
6	Memberi masalah/ tugas pada kelompok kecil untuk berdialog dan berpikir kritis	√		
7	Memberikan pertanyaan secara acak kepada kelompok kecil	√		
8	Membuat kelompok besar yang beranggotakan 4-5 orang untuk berdiskusi dan berdialog secara mendalam dan berpikir kritis	√		
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√		
10	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menambahkan hasil diskusi kelompoknya	√		
11	guru meberikan penjelasan materi.	√		
12	Guru melakukan refleksi bersama siswa	√		
13	Guru memberikan point penting dari materi materi yang telah disampaikan	√		
14	Menyimpulkan materi pelajaran	√		
15	Menyampaikan materi dan tugas selanjutnya	√		
16	Melakukan evaluasi (<i>post-test</i>)	√		<i>post-test</i> dilaksanakan pada pertemuan ke 2
17	Menutup pembelajaran	√		

LAMPIRAN 6

**OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *DEEP DIALOGUE/ CRITICAL THINKING***

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pleret Bantul
 Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIIC/2
 Observer : Caecara Sekar Murwidarsih
 Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Maret 2014
 Siklus/Pertemuan : 2/1

Petunjuk pengisian lembar observasi

3. Berikan tanda (√) pada kolom **Ya** ketika subjek **melakukan** aspek yang diamati.
 4. Berikan tanda (√) pada kolom **Tidak** ketika subjek **tidak melakukan** aspek yang diamati.

NO	Aspek Yang diamati	Hasil Pengamatan		CATATAN
		Ya	Tidak	
1	Membuka pembelajaran	√		
2	Apersepsi	√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
4	Menjelaskan materi baru secara singkat	√		
5	Membagi kelompok kecil yang terdiri 2 orang siswa	√		
6	Memberi masalah/ tugas pada kelompok kecil untuk berdialog dan berpikir kritis	√		
7	Memberikan pertanyaan secara acak kepada kelompok kecil	√		
8	Membuat kelompok besar yang beranggotakan 4-5 orang untuk berdiskusi dan berdialog secara mendalam dan berpikir kritis	√		
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√		
10	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menambahkan hasil diskusi kelompoknya	√		
11	guru meberikan penjelasan materi.	√		
12	Guru melakukan refleksi bersama siswa	√		
13	Guru memberikan point penting dari materi materi yang telah disampaikan	√		
14	Menyimpulkan materi pelajaran	√		
15	Menyampaikan materi dan tugas selanjutnya	√		
16	Melakukan evaluasi (<i>post-test</i>)	√		<i>post-test</i> dilaksanakan pada pertemuan ke 2
17	Menutup pembelajaran	√		

**OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *DEEP DIALOGUE/ CRITICAL THINKING***

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pleret Bantul
 Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIIC/2
 Observer : Caecara Sekar Murwidarsih
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Maret 2014
 Siklus/Pertemuan : 2/2

Petunjuk pengisian lembar observasi

5. Berikan tanda (√) pada kolom **Ya** ketika subjek **melakukan** aspek yang diamati.
 6. Berikan tanda (√) pada kolom **Tidak** ketika subjek **tidak melakukan** aspek yang diamati.

NO	Aspek Yang diamati	Hasil Pengamatan		CATATAN
		Ya	Tidak	
1	Membuka pembelajaran	√		
2	Apersepsi	√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
4	Menjelaskan materi baru secara singkat	√		
5	Membagi kelompok kecil yang terdiri 2 orang siswa	√		
6	Memberi masalah/ tugas pada kelompok kecil untuk berdialog dan berpikir kritis	√		
7	Memberikan pertanyaan secara acak kepada kelompok kecil	√		
8	Membuat kelompok besar yang beranggotakan 4-5 orang untuk berdiskusi dan berdialog secara mendalam dan berpikir kritis	√		
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√		
10	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menambahkan hasil diskusi kelompoknya	√		
11	guru meberikan penjelasan materi.	√		
12	Guru melakukan refleksi bersama siswa	√		
13	Guru memberikan point penting dari materi materi yang telah disampaikan	√		
14	Menyimpulkan materi pelajaran	√		
15	Menyampaikan materi dan tugas selanjutnya	√		
16	Melakukan evaluasi (<i>post-test</i>)	√		<i>post-test</i> dilaksanakan pada pertemuan ke 2
17	Menutup pembelajaran	√		

LAMPIRAN 7**OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 2 PLERET BANTUL**

Hari/ Tanggal : Sabtu 22 Februari 2014

Siklus/ pertemuan : 1/1

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				JUMLAH	PERSENTASE (%)
		1	2	3	4		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	3	2	4	4	13	81.3
2	ADIT IRAWAN	3	4	2	4	13	81.3
3	AGIL FIRMANSYAH	1	2	2	3	8	50
4	AJI PRAYOGA	2	3	2	4	11	68.8
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	4	2	2	1	9	56.3
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	2	3	3	3	11	68.8
7	ERLINDA MAULANI	2	3	2	3	10	62.5
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	3	4	3	4	14	87.5
9	FEBRI KURNIAWAN	2	3	2	2	9	56.3
10	FITRI RAHMAWATI	3	4	3	4	14	87.5
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	3	3	2	3	11	68.8
12	ILHAM PRASETYO AJI	4	4	3	2	13	81.3
13	ILHAM WIDODO	2	2	2	3	9	56.3
14	INTAN ARSITA DEWI	3	2	2	3	10	62.5
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	3	2	2	2	9	56.3
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	4	3	3	4	14	87.5
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	3	2	2	10	62.5
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	2	2	3	2	9	56.3
19	MUHAMMAD FASOBRON JAMIL ANSORI	2	2	2	3	9	56.3
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	2	3	2	3	10	62.5
21	NAFIATI DWI LESTARI	3	2	3	3	11	68.8
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	4	3	4	3	14	87.5
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	2	2	3	10	62.5
24	NUGRAHA WIDADA	3	2	2	2	9	56.3
25	RIKO DWI CAHYO	4	3	2	4	13	81.3
26	SHOFIYATUN NISA	2	3	4	3	12	75
27	SITI ALIFAH PRASTIA	3	4	3	3	13	81.3
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	2	3	2	4	11	68.8
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	2	3	2	3	10	62.5
30	TRI SETYANINGRUM	3	3	3	2	11	68.8
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	2	3	2	4	11	68.8
32	WINDA LUSIANA	2	3	3	3	11	68.8
RATA-RATA		2.69	2.813	2.5	3		
JUMLAH		86	90	80	96		
PERSENTASE SKOR		67.2	70.31	62.5	75		

Hari/ Tanggal : Sabtu 1 Maret 2014							
Siklus/ pertemuan : 1/2							
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				JML	PERSENTASE (%)
		1	2	3	4		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	3	3	4	4	14	87.5
2	ADIT IRAWAN	3	4	3	4	14	87.5
3	AGIL FIRMANSYAH	2	3	3	3	11	68.75
4	AJI PRAYOGA	3	3	3	4	13	81.25
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	4	3	3	2	12	75
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	3	3	3	3	12	75
7	ERLINDA MAULANI	4	3	2	3	12	75
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	3	4	4	4	15	93.75
9	FEBRI KURNIAWAN	3	2	3	2	10	62.5
10	FITRI RAHMAWATI	3	4	4	4	15	93.75
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	3	3	3	3	12	75
12	ILHAM PRASETYO AJI	4	4	3	3	14	87.5
13	ILHAM WIDODO	3	2	2	3	10	62.5
14	INTAN ARSITA DEWI	3	3	2	3	11	68.75
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	3	2	3	2	10	62.5
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	4	3	4	4	15	93.75
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	3	4	2	12	75
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	3	2	2	2	9	56.25
19	MUHAMMAD FASOBRON JAMIL ANSORI	2	2	2	3	9	56.25
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	2	3	3	3	11	68.75
21	NAFIATI DWI LESTARI	3	3	3	3	12	75
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	3	4	3	3	13	81.25
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	2	3	3	11	68.75
24	NUGRAHA WIDADA	3	3	2	1	9	56.25
25	RIKO DWI CAHYO	4	3	3	4	14	87.5
26	SHOFIYATUN NISA	3	3	4	3	13	81.25
27	SITI ALIFAH PRASTIA	3	4	3	2	12	75
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	3	3	3	4	13	81.25
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	4	3	3	3	13	81.25
30	TRI SETYANINGRUM	3	3	3	2	11	68.75
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	3	3	2	4	12	75
32	WINDA LUSIANA	3	3	3	3	12	75
RATA-RATA		3.09	3	2.97	3		
JUMLAH		99	96	95	96		
PERSENTASE SKOR		77.3	75	74.2	75		

Aspek yang diamati

1. Tertarik dengan pelajaran IPS
2. Keinginan untuk belajar
3. Perhatian yang besar pada hal yang dipelajari
4. Partisipasi dan keaktifan dalam KBM

LAMPIRAN 8**OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 2 PLERET BANTUL**

Hari/ Tanggal : Sabtu 8 Maret 2014

Siklus/ pertemuan : 2/1

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				JML	PERSENTASE (%)
		1	2	3	4		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	4	4	4	4	16	100
2	ADIT IRAWAN	4	4	4	4	16	100
3	AGIL FIRMANSYAH	4	4	4	4	16	100
4	AJI PRAYOGA	4	4	3	4	15	93.75
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	4	3	4	3	14	87.5
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	4	4	4	4	16	100
7	ERLINDA MAULANI	4	3	4	3	14	87.5
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	3	4	4	4	15	93.75
9	FEBRI KURNIAWAN	4	3	4	3	14	87.5
10	FITRI RAHMAWATI	3	4	4	4	15	93.75
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	3	4	4	3	14	87.5
12	ILHAM PRASETYO AJI	4	4	4	3	15	93.75
13	ILHAM WIDODO	3	2	3	3	11	68.75
14	INTAN ARSITA DEWI	3	3	4	3	13	81.25
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	4	3	3	3	13	81.25
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	4	4	4	4	16	100
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	4	4	3	14	87.5
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	4	3	4	3	14	87.5
19	MUHAMMAD FASOBRON JAMIL ANSORI	4	4	4	3	15	93.75
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	3	4	3	4	14	87.5
21	NAFIATI DWI LESTARI	4	3	4	3	14	87.5
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	4	4	3	4	15	93.75
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	3	3	3	12	75
24	NUGRAHA WIDADA	3	3	3	3	12	75
25	RIKO DWI CAHYO	4	4	4	4	16	100
26	SHOFIYATUN NISA	3	3	4	3	13	81.25
27	SITI ALIFAH PRASTIA	4	4	4	3	15	93.75
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	4	3	3	4	14	87.5
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	4	4	3	3	14	87.5
30	TRI SETYANINGRUM	4	4	4	3	15	93.75
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	4	3	2	4	13	81.25
32	WINDA LUSIANA	4	4	4	3	15	93.75
RATA-RATA		3.688	3.56	3.66	3.406		
JUMLAH		118	114	117	109		
PERSENTASE SKOR		92.19	89.1	91.4	85.16		

Hari/ Tanggal : Sabtu 15 Maret 2014							
Siklus/ pertemuan : 2/2							
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				JML	PERSENTASE
		1	2	3	4		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	4	4	4	4	16	100
2	ADIT IRAWAN	4	4	4	4	16	100
3	AGIL FIRMANSYAH	3	4	4	4	15	93.75
4	AJI PRAYOGA	4	4	3	4	15	93.75
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	4	4	3	4	15	93.75
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	4	3	4	4	15	93.75
7	ERLINDA MAULANI	4	3	3	3	13	81.25
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	4	4	4	4	16	100
9	FEBRI KURNIAWAN	4	4	3	4	15	93.75
10	FITRI RAHMAWATI	4	4	4	4	16	100
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	4	3	4	3	14	87.5
12	ILHAM PRASETYO AJI	4	4	4	4	16	100
13	ILHAM WIDODO	3	4	4	4	15	93.75
14	INTAN ARSITA DEWI	4	4	4	4	16	100
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	4	3	4	4	15	93.75
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	4	4	4	4	16	100
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	4	4	3	14	87.5
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	3	4	4	3	14	87.5
19	MUHAMMAD FASOBRON JAMIL ANSORI	4	4	4	3	15	93.75
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	4	3	4	4	15	93.75
21	NAFIATI DWI LESTARI	4	3	4	4	15	93.75
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	4	4	4	4	16	100
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	4	4	3	14	87.5
24	NUGRAHA WIDADA	3	4	3	3	13	81.25
25	RIKO DWI CAHYO	4	4	4	4	16	100
26	SHOFIYATUN NISA	3	4	4	3	14	87.5
27	SITI ALIFAH PRASTIA	4	4	3	4	15	93.75
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	4	4	4	4	16	100
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	4	4	4	3	15	93.75
30	TRI SETYANINGRUM	4	4	4	3	15	93.75
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	4	4	4	4	16	100
32	WINDA LUSIANA	4	3	4	4	15	93.75
RATA-RATA		3.8	3.781	3.813	3.688		
JUMLAH		121	121	122	118		
PERSENTASE SKOR		95	94.53	95.31	92.19		

Aspek yang diamati

1. Tertarik dengan pelajaran IPS
2. Keinginan untuk belajar
3. Perhatian yang besar pada hal yang dipelajari
4. Partisipasi dan keaktifan dalam KBM

LAMPIRAN 9**OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 2
PLERET BANTUL**

Hari/ Tanggal : Sabtu 22 Februari 2014									
Siklus/ pertemuan : 1/1									
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI						JML	PERSENTASE (%)
		1	2	3	4	5	6		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	3	3	4	4	3	3	20	83.33
2	ADIT IRAWAN	2	3	4	4	3	3	19	79.16
3	AGIL FIRMANSYAH	2	2	3	3	2	2	14	58.33
4	AJI PRAYOGA	3	3	2	2	3	2	15	62.5
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	3	3	3	4	4	3	20	83.33
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	3	2	2	3	2	2	14	58.33
7	ERLINDA MAULANI	3	3	2	3	2	2	15	62.5
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	3	3	4	4	3	3	20	83.33
9	FEBRI KURNIAWAN	1	2	2	1	2	2	10	41.66
10	FITRI RAHMAWATI	3	2	2	4	3	3	17	70.83
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	3	2	2	3	2	2	14	58.33
12	ILHAM PRASETYO AJI	3	2	3	4	3	2	17	70.83
13	ILHAM WIDODO	2	2	2	3	3	2	14	58.33
14	INTAN ARSITA DEWI	3	3	2	3	3	2	16	66.66
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	3	3	4	4	3	3	20	83.33
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	3	3	4	4	3	3	20	83.33
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	2	2	2	3	3	15	62.5
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	2	2	1	2	3	3	13	54.16
19	MUHAMMAD FASOBRON JAMIL ANSORI	2	2	1	2	2	2	11	45.83
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	3	3	4	4	3	3	20	83.33
21	NAFIATI DWI LESTARI	3	2	2	3	3	3	16	66.66
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	3	2	2	3	3	3	16	66.66
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	2	2	2	3	2	14	58.33
24	NUGRAHA WIDADA	2	2	2	2	2	2	12	50
25	RIKO DWI CAHYO	3	3	4	4	3	3	20	83.33
26	SHOFIYATUN NISA	3	2	3	2	3	2	15	62.5
27	SITI ALIFAH PRASTIA	3	3	2	2	2	2	14	58.33
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	3	3	2	4	2	2	16	66.66
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	3	2	2	3	2	2	14	58.33
30	TRI SETYANINGRUM	3	2	2	3	2	2	14	58.33
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	3	3	2	2	3	2	15	62.5
32	WINDA LUSIANA	3	3	2	3	2	2	15	62.5
RATA-RATA		2.75	2.46	2.5	3	2.66	2.41		
JUMLAH		88	79	80	96	85	77		
PERSENTASE SKOR		68.8	61.72	62.5	75	66.4	60.2		

Hari/ Tanggal : Sabtu 1 Maret 2014									
Siklus/ pertemuan : 1/2									
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI						JML	PERSENTASE
		1	2	3	4	5	6		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	3	4	4	4	3	3	21	87.5
2	ADIT IRAWAN	3	4	4	4	3	3	21	87.5
3	AGIL FIRMANSYAH	3	3	4	3	2	3	18	75
4	AJI PRAYOGA	3	3	4	4	3	2	19	79.16
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	3	4	3	4	4	3	21	87.5
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	4	2	3	3	4	3	19	79.16
7	ERLINDA MAULANI	3	3	3	3	3	3	18	75
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	3	3	4	4	3	3	20	83.33
9	FEBRI KURNIAWAN	3	3	2	3	3	3	17	70.83
10	FITRI RAHMAWATI	4	3	2	4	3	3	19	79.16
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	3	3	3	3	3	3	18	75
12	ILHAM PRASETYO AJI	3	3	2	4	3	3	18	75
13	ILHAM WIDODO	4	3	3	3	3	3	19	79.16
14	INTAN ARSITA DEWI	3	3	3	3	3	3	18	75
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	3	4	4	4	3	3	21	87.5
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	3	4	4	4	3	3	21	87.5
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	3	2	3	3	3	17	70.83
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	2	3	3	3	3	3	17	70.83
19	MUHAMMAD FASOBRON JAMIL ANSORI	3	3	3	3	3	2	17	70.83
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	3	3	4	4	3	3	20	83.33
21	NAFIATI DWI LESTARI	3	3	3	4	3	2	18	75
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	3	4	3	4	3	3	20	83.33
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	3	3	4	4	3	20	83.33
24	NUGRAHA WIDADA	2	3	3	2	3	2	15	62.5
25	RIKO DWI CAHYO	3	3	4	4	3	3	20	83.33
26	SHOFIYATUN NISA	3	3	3	4	3	2	18	75
27	SITI ALIFAH PRASTIA	3	4	2	3	3	3	18	75
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	3	2	2	4	2	3	16	66.66
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	3	2	4	3	3	3	18	75
30	TRI SETYANINGRUM	3	3	4	3	3	2	18	75
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	4	3	2	3	3	4	19	79.16
32	WINDA LUSIANA	4	3	2	3	2	4	18	75
RATA-RATA		3.09	3.13	3.1	3.5	3	2.9		
JUMLAH		99	100	99	111	96	92		
PERSENTASE SKOR		77.3	78.1	77	87	75	72		

Aspek yang diamati:

1. Mampu berkomunikasi dengan orang lain
2. Mampu menjelaskan masalah
3. Mampu mengolah informasi dalam proses diskusi
4. Mampu mengemukakan pendapat
5. Mampu memberi solusi atas sebuah masalah
6. Mampu menarik kesimpulan

LAMPIRAN 10**OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 2
PLERET BANTUL**

Hari/ Tanggal : Sabtu 8 Maret 2014									
Siklus/ pertemuan : 2/1									
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI						JML	PERSENTASE (%)
		1	2	3	4	5	6		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	4	4	4	4	4	4	24	100
2	ADIT IRAWAN	4	4	4	4	4	4	24	100
3	AGIL FIRMANSYAH	3	3	3	4	3	3	19	79.16
4	AJI PRAYOGA	3	3	4	3	4	3	20	83.33
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	3	4	4	4	4	3	22	91.66
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	4	2	3	3	4	4	20	83.33
7	ERLINDA MAULANI	3	3	3	3	4	3	19	79.166
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	4	4	4	4	3	4	23	95.83
9	FEBRI KURNIAWAN	3	3	4	3	3	4	20	83.33
10	FITRI RAHMAWATI	4	4	4	4	4	4	24	100
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	3	3	4	4	3	4	21	87.5
12	ILHAM PRASETYO AJI	3	3	4	4	4	4	22	91.66
13	ILHAM WIDODO	4	3	4	3	3	4	21	87.5
14	INTAN ARSITA DEWI	3	3	4	4	3	4	21	87.5
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	4	4	4	4	4	4	24	100
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	4	4	4	4	4	4	24	100
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	4	3	3	3	4	20	83.33
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	3	3	4	3	4	3	20	83.33
19	MUHAMMAD FASOBRON JAMIL ANSORI	3	3	3	3	4	3	19	79.16
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	4	4	4	4	3	4	23	95.83
21	NAFIATI DWI LESTARI	4	3	3	4	3	4	21	87.5
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	4	4	3	4	3	4	22	91.66
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	4	4	4	4	4	23	95.83
24	NUGRAHA WIDADA	3	3	4	3	3	4	20	83.33
25	RIKO DWI CAHYO	3	3	4	4	3	3	20	83.33
26	SHOFIYATUN NISA	3	3	4	4	3	3	20	83.33
27	SITI ALIFAH PRASTIA	4	3	4	3	4	3	21	87.5
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	3	3	3	4	3	4	20	83.33
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	3	4	4	3	4	3	21	87.5
30	TRI SETYANINGRUM	3	3	4	3	3	3	19	79.16
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	4	4	4	4	4	4	24	100
32	WINDA LUSIANA	3	4	4	3	4	4	22	91.66
RATA-RATA		3.4	3.41	3.8	3.59	3.53	3.66		
JUMLAH		109	109	120	115	113	117		
PERSENTASE SKOR		85	85.2	94	89.8	88.3	91.4		

Hari/ Tanggal : Sabtu 15 Maret 2014									
Siklus/ pertemuan : 2/2									
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI						JML	PERSENTASE (%)
		1	2	3	4	5	6		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	4	4	4	4	4	4	24	100
2	ADIT IRAWAN	4	4	4	4	4	4	24	100
3	AGIL FIRMANSYAH	3	4	4	4	4	4	23	95.83
4	AJI PRAYOGA	3	4	4	3	4	3	21	87.5
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	4	4	4	4	4	4	24	100
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	4	4	4	4	4	3	23	95.83
7	ERLINDA MAULANI	4	4	4	4	4	3	23	95.83
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	4	4	4	4	4	4	24	100
9	FEBRI KURNIAWAN	3	4	4	4	4	3	22	91.66
10	FITRI RAHMAWATI	4	3	4	4	4	4	23	95.83
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	4	4	4	4	4	4	24	100
12	ILHAM PRASETYO AJI	3	3	4	4	3	3	20	83.33
13	ILHAM WIDODO	4	4	4	4	4	4	24	100
14	INTAN ARSITA DEWI	4	3	4	3	3	3	20	83.33
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	4	4	4	4	4	4	24	100
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	4	4	4	4	4	4	24	100
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	4	4	4	4	4	4	24	100
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	4	4	4	4	4	4	24	100
19	MUHAMMAD FASOBRON JAMIL ANSORI	3	4	4	4	4	3	22	91.66
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	4	4	4	4	4	4	24	100
21	NAFIATI DWI LESTARI	4	4	3	4	4	3	22	91.66
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	3	4	4	4	4	4	23	95.83
23	NIA ROSALINA SAFITRI	4	4	4	4	4	4	24	100
24	NUGRAHA WIDADA	3	3	4	4	3	4	21	87.5
25	RIKO DWI CAHYO	4	4	4	4	4	4	24	100
26	SHOFIYATUN NISA	3	3	3	4	3	3	19	79.16
27	SITI ALIFAH PRASTIA	4	4	3	4	4	4	23	95.83
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	4	3	4	4	4	4	23	95.83
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	4	4	4	4	4	4	24	100
30	TRI SETYANINGRUM	4	3	4	4	4	3	22	91.66
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	4	4	4	3	4	4	23	95.83
32	WINDA LUSIANA	3	4	4	4	4	4	23	95.83
RATA-RATA		3.7	3.78	3.906	3.906	3.88	3.69		
JUMLAH		119	121	125	125	124	118		
PERSENTASE SKOR		93	94.5	97.66	97.66	96.9	92.2		

Aspek yang diamati:

1. Mampu berkomunikasi dengan orang lain
2. Mampu menjelaskan masalah
3. Mampu mengolah informasi dalam proses diskusi
4. Mampu mengemukakan pendapat
5. Mampu memberi solusi atas sebuah masalah
6. Mampu menarik kesimpulan

LAMPIRAN 11**DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 2 PLERET**

NO	NAMA	SIKLUS		KETERANGAN
		1	2	
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	90	95	TUNTAS KKM
2	ADIT IRAWAN	90	95	TUNTAS KKM
3	AGIL FIRMANSYAH	85	95	TUNTAS KKM
4	AJI PRAYOGA	90	80	TUNTAS KKM
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	80	80	TUNTAS KKM
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	90	80	TUNTAS KKM
7	ERLINDA MAULANI	95	95	TUNTAS KKM
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	80	95	TUNTAS KKM
9	FEBRI KURNIAWAN	80	85	TUNTAS KKM
10	FITRI RAHMAWATI	75	87	TUNTAS KKM
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	75	90	TUNTAS KKM
12	ILHAM PRASETYO AJI	75	93	TUNTAS KKM
13	ILHAM WIDODO	80	90	TUNTAS KKM
14	INTAN ARSITA DEWI	75	80	TUNTAS KKM
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	75	80	TUNTAS KKM
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	75	85	TUNTAS KKM
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	85	90	TUNTAS KKM
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	85	85	TUNTAS KKM
19	MUHAMMAD FASOBRON JAMIL ANSORI	75	85	TUNTAS KKM
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	75	85	TUNTAS KKM
21	NAFIATI DWI LESTARI	75	85	TUNTAS KKM
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	75	85	TUNTAS KKM
23	NIA ROSALINA SAFITRI	75	80	TUNTAS KKM
24	NUGRAHA WIDADA	75	80	TUNTAS KKM
25	RIKO DWI CAHYO	75	75	TUNTAS KKM
26	SHOFIYATUN NISA	80	85	TUNTAS KKM
27	SITI ALIFAH PRASTIA	80	85	TUNTAS KKM
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	75	90	TUNTAS KKM
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	90	100	TUNTAS KKM
30	TRI SETYANINGRUM	100	100	TUNTAS KKM
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	75	75	TUNTAS KKM
32	WINDA LUSIANA	75	80	TUNTAS KKM
RATA-RATA		78,28	86,71	

LAMPIRAN 12

WAWANCARA GURU

Nama : Bapak Sadar Budiyono, S.Pd

Hari : Sabtu, 1 Maret 2014

Siklus : I

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Upaya apa sajakah yang Bapak lakukan untuk meningkatkan minat dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> dalam pembelajaran IPS di kelas VII C SMP 2 Pleret?	Memberikan poin yang lebih pada siswa yang mau mengemukakan ide atas masalah yang diberikan
2	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan ketertarikan terhadap pembelajaran IPS di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak, ada beberapa siswa yang memperhatikan saat materi diberikan, tapi masih banyak juga yang tidak memperhatikan.
3	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan partisipasi siswa pembelajaran IPS di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ada mbak, beberapa siswa sudah mau berpartisipasi dalam presentasi
4	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan keinginan belajar di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak, beberapa siswa masih belum fokus dalam diskusi mendalam
5	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan perhatian pada saat pembelajaran IPS di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ada mbak, tapi belum begitu banyak siswanya yang memberikan perhatian.
6	Upaya apa sajakah yang Bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> dalam pembelajaran IPS di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Dengan memberikan pertanyaan dan menanyakan alasan mengapa mereka memilih cara tersebut untuk mengatasi suatu permasalahan
7	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan berkomunikasi dengan temannya pada saat kerja kelompok di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya, tapi belum banyak mbak. Hanya beberapa yang bisa mengemukakan pendapat dengan logis.
8	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan menjelaskan masalah di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Belum terlihat mbak, hanya beberapa anak saja yang bisa
9	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan mengolah informasi di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ada tapi hanya sedikit mbak
10	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat di kelas VII	Ada mbak, sebagian siswa sudah terlibat dalam kegiatan presentasi dan

	C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	mengemukakan pendapat mereka
11	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan memberi solusi atas sebuah masalah di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ada beberapa anak yang sudah dapat memberikan solusi logis mbak
12	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan menarik kesimpulan terhadap suatu masalah di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Belum mbak, anak-anak masih bingung

Observer

Caecara Sekar M

LAMPIRAN 13

WAWANCARA GURU

Nama : Bapak Sadar Budiyo, S.Pd

Hari : Sabtu, 15 Maret 2014

Siklus : 2

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Upaya apa sajakah yang Bapak lakukan untuk meningkatkan minat dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> dalam pembelajaran IPS di kelas VII C SMP 2 Pleret?	Dengan memberikan hadiah pada siswa yang aktif dan berpartisipasi
2	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan ketertarikan terhadap pembelajaran IPS di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ada mbak, hampir semua siswa memperhatikan
3	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan partisipasi siswa pembelajaran IPS di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Seluruh siswa sudah berpartisipasi aktif mbak
4	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan keinginan belajar di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Meningkat mbak
5	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan perhatian pada saat pembelajaran IPS di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya, mengalami peningkatan
6	Upaya apa sajakah yang Bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> dalam pembelajaran IPS di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Dengan membuat LKS bergambar mbak. Mereka menjadi lebih antusias dalam memecahkan dan member solusi akan tugas yang diberikan.
7	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan berkomunikasi dengan temannya pada saat kerja kelompok di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sudah mengalami peningkatan mbak
8	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan menjelaskan masalah di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Terdapat peningkatan mbak
9	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan mengolah informasi di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, semua dapat mengolah informasi
10	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, seluruh siswa sudah ikut berpendapat

11	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan memberi solusi atas sebuah masalah di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya terdapat peningkatan
12	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan menarik kesimpulan terhadap suatu masalah di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya terdapat peningkatan

Observer

Caecara Sekar M

LAMPIRAN 14

WAWANCARA SISWA

Nama : Kharisma Zaisha N

Hari : Sabtu, 1 Maret 2014

Siklus : I

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu merasa tertarik terhadap pembelajaran IPS dengan di terapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Lumayan tertarik mbak
2	Apakah kamu ingin mempelajari IPS secara lebih dalam dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Iya mbak, tapi temen-temen <i>ki</i> masih sering ribut <i>e</i> mbak kalau pas membentuk kelompok, jadi susah konsentrasi
3	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Lumayan memperhatikan mbak
4	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ya kadang-kadang, kalau lagi pengen ya memperhatikan
5	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan temanmu secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak, soalnya masih agak bingung
6	Apakah kamu dapat menjelaskan masalah dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Lumayan mbak
7	Apakah kamu dapat mengolah informasi secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak, soalnya belum terbiasa
8	Apakah kamu dapat mengemukakan pendapat dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, tapi belum begitu baik
9	Apakah kamu dapat memberikan solusi dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Belum begitu bisa mbak
10	Apakah kamu dapat menarik kesimpulan dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak

Observer

Caecara Sekar M

Nama : Fitri Rahmawati
 Hari : Sabtu, 1 Maret 2014
 Siklus : I

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu merasa tertarik terhadap pembelajaran IPS dengan di terapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Iya mbak tertarik
2	Apakah kamu ingin mempelajari IPS secara lebih dalam dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Iya mbak
3	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak
4	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, saya mengerjakan tugasnya
5	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan temanmu secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Lumayan mbak
6	Apakah kamu dapat menjelaskan masalah dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak
7	Apakah kamu dapat mengolah informasi secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Agak mbak
8	Apakah kamu dapat mengemukakan pendapat dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, tapi belum begitu baik
9	Apakah kamu dapat memberikan solusi dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Belum begitu bisa mbak
10	Apakah kamu dapat menarik kesimpulan dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak

Observer

Melina Endah K

Nama : Fani Duwi

Hari : Sabtu, 1 Maret 2014

Siklus : I

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu merasa tertarik terhadap pembelajaran IPS dengan di terapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Lumayan tertarik mbak
2	Apakah kamu ingin mempelajari IPS secara lebih dalam dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Iya mbak,
3	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Lumayan memperhatikan mbak
4	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ya kadang-kadang
5	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan temanmu secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak
6	Apakah kamu dapat menjelaskan masalah dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Lumayan mbak
7	Apakah kamu dapat mengolah informasi secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak
8	Apakah kamu dapat mengemukakan pendapat dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, tapi belum begitu baik
9	Apakah kamu dapat memberikan solusi dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Belum begitu bisa mbak
10	Apakah kamu dapat menarik kesimpulan dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak

Observer

Caecara Sekar M

Nama : Adit Irawan
 Hari : Sabtu, 1 Maret 2014
 Siklus : I

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu merasa tertarik terhadap pembelajaran IPS dengan di terapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Agak tertarik mbak, soalnya caranya baru
2	Apakah kamu ingin mempelajari IPS secara lebih dalam dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Lumayan mbak, karena ada diskusinya
3	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, memperhatikan aku <i>ki</i>
4	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Lumayan mbak, kalau ditanya ya aku jawab
5	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan temanmu secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Lumayan mbak
6	Apakah kamu dapat menjelaskan masalah dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Agak mbak
7	Apakah kamu dapat mengolah informasi secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak, soalnya belum terbiasa
8	Apakah kamu dapat mengemukakan pendapat dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, tapi belum begitu baik
9	Apakah kamu dapat memberikan solusi dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Belum begitu bisa mbak
10	Apakah kamu dapat menarik kesimpulan dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak

Observer

Melina Endah K

Nama : Adi Muhammad Riswan

Hari : Sabtu, 1 Maret 2014

Siklus : I

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu merasa tertarik terhadap pembelajaran IPS dengan di terapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Agak tertarik mbak, tapi masih agak bingung juga
2	Apakah kamu ingin mempelajari IPS secara lebih dalam dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Lumayan mbak
3	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Lumayan memperhatikan mbak
4	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, tapi kalau teman yang lain ramai jadi ikut ramai mbak
5	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan temanmu secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak, soalnya lebih sering hafalan
6	Apakah kamu dapat menjelaskan masalah dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Lumayan mbak
7	Apakah kamu dapat mengolah informasi secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Agak mbak, karena bisa dipikir bareng teman
8	Apakah kamu dapat mengemukakan pendapat dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, tapi belum begitu baik
9	Apakah kamu dapat memberikan solusi dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Belum begitu bisa mbak
10	Apakah kamu dapat menarik kesimpulan dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak

Observer

Caecara Sekar M

LAMPIRAN 15

WAWANCARA SISWA

Nama : Kharisma Zaisha N
 Hari : Sabtu, 15 Maret 2014
 Siklus : II

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu merasa tertarik terhadap pembelajaran IPS dengan di terapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Tertarik sekali, karena menyenangkan model pembelajarannya
2	Apakah kamu ingin mempelajari IPS secara lebih dalam dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Iya mbak
3	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sangat memperhatikan mbak, karena lebih jelas dan paham
4	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, <i>kan</i> berusaha untuk dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik
5	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan temanmu secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat mbak, dengan diskusi kita dapat mendefinisikan masalah secara bersama-sama
6	Apakah kamu dapat menjelaskan masalah dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat mbak
7	Apakah kamu dapat mengolah informasi secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat mbak, karena lembar kerja yang sekarang perintahnya lebih jelas
8	Apakah kamu dapat mengemukakan pendapat dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, dapat
9	Apakah kamu dapat memberikan solusi dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, dapat
10	Apakah kamu dapat menarik kesimpulan dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, dapat

Observer

Caecara Sekar M

Nama : Fitri Rahmawati
 Hari : Sabtu, 15 Maret 2014
 Siklus : II

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu merasa tertarik terhadap pembelajaran IPS dengan di terapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Iya mbak tertarik
2	Apakah kamu ingin mempelajari IPS secara lebih dalam dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Iya
3	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya
4	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, saya mengerjakan tugas kelompok dengan baik
5	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan temanmu secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat, karena didiskusikan dengan teman-teman
6	Apakah kamu dapat menjelaskan masalah dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat
7	Apakah kamu dapat mengolah informasi secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya dapat
8	Apakah kamu dapat mengemukakan pendapat dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, dapat
9	Apakah kamu dapat memberikan solusi dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, dapat
10	Apakah kamu dapat menarik kesimpulan dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, dapat

Observer

Melina Endah K

Nama : Fani Duwi

Hari : Sabtu, 15 Maret 2014

Siklus : II

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu merasa tertarik terhadap pembelajaran IPS dengan di terapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Tertarik mbak
2	Apakah kamu ingin mempelajari IPS secara lebih dalam dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Iya mbak,
3	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Memperhatikan mbak
4	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya aktif berpendapat
5	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan temanmu secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat
6	Apakah kamu dapat menjelaskan masalah dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat mbak
7	Apakah kamu dapat mengolah informasi secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat mbak
8	Apakah kamu dapat mengemukakan pendapat dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat mbak
9	Apakah kamu dapat memberikan solusi dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya sudah dapat
10	Apakah kamu dapat menarik kesimpulan dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya, dapat

Observer

Caecara Sekar M

Nama : Adit Irawan

Hari : Sabtu, 15 Maret 2014

Siklus : II

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu merasa tertarik terhadap pembelajaran IPS dengan di terapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Agak tertarik mbak, soalnya caranya baru
2	Apakah kamu ingin mempelajari IPS secara lebih dalam dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Iya, dengan adanya diskusi jadi ingin lebih dalam belajarnya
3	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, saya memperhatikan
4	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya, <i>pas</i> presentasi saya bertanya
5	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan temanmu secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat, dengan berpikir bareng tema-teman
6	Apakah kamu dapat menjelaskan masalah dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat dengan mengolah penjelasan dari guru
7	Apakah kamu dapat mengolah informasi secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat mbak
8	Apakah kamu dapat mengemukakan pendapat dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak,
9	Apakah kamu dapat memberikan solusi dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	bisa mbak
10	Apakah kamu dapat menarik kesimpulan dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak

Observer

Melina Endah K

Nama : Adi Muhammad Riswan

Hari : Sabtu, 15 Maret 2014

Siklus : II

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu merasa tertarik terhadap pembelajaran IPS dengan di terapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Agak tertarik mbak, tapi masih agak bingung juga
2	Apakah kamu ingin mempelajari IPS secara lebih dalam dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Iya mbak
3	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya
4	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sangat aktif mbak, saya sering bertanya dan menanggapi
5	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan temanmu secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat mbak
6	Apakah kamu dapat menjelaskan masalah dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak dengan dibantu LKS
7	Apakah kamu dapat mengolah informasi secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat karena didiskusikan dengan teman
8	Apakah kamu dapat mengemukakan pendapat dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat mbak
9	Apakah kamu dapat memberikan solusi dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat mbak
10	Apakah kamu dapat menarik kesimpulan dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Dapat mbak

Observer

Caecara Sekar M

LAMPIRAN 16**LEMBAR CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SMP N 2 Pleret
 Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII C/ 2
 Siklus/ Pertemuan : 1/ 1
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2014
 Nama Pengamat : Caecara Sekar Murwidarsih

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Februari 2014 di kelas VII C. sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar IPS dengan baik. Guru mempersilakan kepada ketua kelas untuk memimpin doa. Setelah selesai berdoa, guru kemudian mengecek kehadiran siswa. Pada hari itu, seluruh siswa kelas VII C hadir semua. Jumlahnya adalah 32 siswa.

Guru melanjutkan dengan menyampaikan apersepsi kepada siswa, “Apakah pekerjaan orang tua kalian?” Beberapa siswa menjawab pertanyaan tersebut dan sebagian besar lagi masih belum fokus dalam menanggapi pertanyaan dari guru. Guru bertanya lagi “Bagaimana dengan masyarakat di sekitarmu, mata pencaharian apa yang banyak mereka geluti?” pertanyaan ini juga masih saja hanya di jawab oleh beberapa siswa dengan jawaban “petanii” sementara yang lain masih nampak asik bercanda dengan teman sebangku mereka. Guru melanjutkan dengan bertanya, “Apakah ada perbedaan antara mata pencaharian di pedesaan dan perkotaan? Menurut kalian mengapa perbedaan itu dapat terjadi” Beberapa siswa nampak serius menanggapi pertanyaan ini dengan mulai membuka buku yang mereka miliki, namun tetap saja masih ada siswa yang belum berkonsentrasi dengan kegiatan pembelajaran pada hari ini.

Tujuan pembelajaran kemudian disampaikan, yakni siswa diharapkan mampu mengidentifikasi macam-macam mata pencaharian baik dalam bidang pertanian maupun non-pertanian dan siswa diharapkan mampu menjelaskan penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan. Guru kemudian menyampaikan materi pembelajaran secara singkat dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Selama guru menjelaskan, siswa yang memberikan perhatian penuh hanya 15 anak, selebihnya ada yang bergurau dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pembentukan kelompok kecil oleh guru, yakni satu kelompok terdiri dari 2 orang siswa. Guru kemudian membagikan lembar kegiatan diskusi untuk siswa. Siswa diminta untuk mendiskusikan bersama temannya. sementara siswa berdiskusi, guru memberikan pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan hal yang mereka diskusikan untuk mengecek apakah mereka benar-benar berdiskusi dengan temannya. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok besar yang terdiri atas 4 siswa. Siswa justru semakin gaduh dalam mengerjakan, guru kemudian menegur siswa yang tidak ikut mengerjakan dan membuat gaduh.

Selanjutnya siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan pada kelompok yang ada di depan. Hanya ada beberapa yang mau menambahkan kesimpulan dan memberikan solusi.

Guru kemudian menutup kegiatan pembelajaran karena waktu telah berakhir. Guru belum sempat memberikan poin penting kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Guru juga belum memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.

Observer

Caecara Sekar M

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Pleret
 Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII C/ 2
 Siklus/ Pertemuan : 1/ 2
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 1 Maret 2014
 Nama Pengamat : Caecara Sekar Murwidarsih

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu 1 Maret 2014 pukul 11.00-12.20. kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa. Presensi kemudian dilakukan oleh guru dengan menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari itu, dan semuanya masuk pada hari itu. Kegiatan apersepsi kemudian dilakukan oleh guru dengan bertanya, "Dimanakah kalian tinggal? Apakah di dekat jalan raya atau tidak?" Ada beberapa siswa yang menjawab "iya" dan ada juga siswa yang menjawab "kalau saya di dekat sungai Pak, karena depan rumah saya itu sungai, jadi kalau mandi gampang Pak". Kemudian guru melanjutkan lagi dengan bertanya, "Bagaimanakah dengan masyarakat disekitarmu? Apakah mereka juga bermukim di dekat jalan raya atau sungai? Menurut kalian mengapa hal tersebut dapat terjadi?". Beberapa siswa menjawab "Mereka juga tinggal di dekat jalan raya Pak, karena agar transportasinya lancar, selain itu juga dekat dengan pasar". Siswa nampak begitu memperhatikan penjelasan dari guru, karena guru menjanjikan akan memberikan hadiah bagi yang memperhatikan dan hukuman bagi yang tidak memperhatikan.

Tujuan pembelajaran pada pertemuan 2 kemudian dibacakan oleh guru yaitu siswa diharapkan dapat menjelaskan pola pemukiman penduduk dan dapat mendeskripsikan persebaran pemukiman penduduk. Pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran oleh guru. Hari ini nampak lebih banyak siswa yang memperhatikan dibandingkan pada pertemuan pertama.

Guru kemudian meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dan memberikan tugas untuk didiskusikan. Siswa nampak lebih aktif dalam berdiskusi, mereka berdiskusi tetap di tempat duduk masing-masing. Guru selanjutnya memberikan pertanyaan untuk mengecek kegiatan diskusi siswa, pada pertemuan ini lebih banyak siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Guru selanjutnya meminta siswa untuk membentuk kelompok besar yang terdiri dari masing-masing 4 orang. Siswa melanjutkan kegiatan diskusi mereka.

Guru meminta siswa yang sudah selesai berdiskusi untuk mempresentasikannya. Tanpa ditunjuk oleh guru ada siswa yang dengan sukarela membacakan hasil diskusi mereka. Pada kesempatan ini ada kelompok yang memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi kelompok tersebut.

Guru mengklarifikasi hasil diskusi siswa dan memberikan poin penting mengenai materi yang telah di ajarkan. Guru bersama siswa kemudian menyimpulkan pembelajaran bersama-sama. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yakni mengenai kegiatan ekonomi konsumsi. *Post-test* yang terdiri dari 5 soal uraian kemudian diberikan oleh guru kepada siswa. Beberapa siswa nampak mencontek pekerjaan temannya. Guru kemudian menutup kegiatan pembelajaran setelah kegiatan *post-test* selesai

Observer

Caecara Sekar M

LAMPIRAN 17

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Pleret
 Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII C/ 2
 Siklus/ Pertemuan : 2/ 1
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 8 Maret 2014
 Nama Pengamat : Caecara Sekar Murwidarsih

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa. Guru kemudian mengecek kehadiran siswa. Seluruh siswa sejumlah 32 anak berangkat semuanya. Guru kemudian menjelaskan kepada siswa secara rinci mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan model *deep dialogue/ critical thinking* dan tujuannya yakni agar siswa menjadi lebih tertarik dan mampu berpikir kritis. Siswa juga dijanjikan oleh guru ketika dapat menjawab pertanyaan dengan baik disertai alasan yang logis akan mendapatkan hadiah. Siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal tersebut ditandai dengan perhatian yang besar oleh siswa kepada guru.

Guru kemudian melakukan kegiatan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, “Coba perhatikan buku tulis kalian masing-masing! Pernahkah kamu berpikir panjangnya perjalanan buku itu hingga dapat sampai di tangan kalian?” sebagian besar siswa nampak berdiskusi dengan teman mereka untuk dapat menjelaskan hal yang ditanyakan oleh guru. Salah seorang siswa kemudian menjawab. “Pernah Pak, buku itu berasal dari pohon di hutan. Kemudian di olah menjadi bubur dan kemudian menjadi kertas untuk membuat buku. Selanjutnya buku itu di jual dan kami beli.” Guru memberikan hadiah berupa nilai tambah bagi siswa yang antusias terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Guru kemudian membacakan tujuan kegiatan pembelajaran pada siang hari itu, yakni siswa diharapkan dapat mendeskripsikan macam-macam kegiatan ekonomi yaitu konsumsi dan mampu menyusun skala prioritas. Guru kembali menekankan pada siswa mengenai pentingnya perhatian siswa pada pembelajaran hari ini agar siswa dapat lebih mampu berpendapat secara baik dan logis. Siswa dengan antusias menyimak penyampaian dari guru. Guru kemudian menyampaikan materi mengenai macam-macam kegiatan ekonomi, kegiatan konsumsi dan skala prioritas.

Kegiatan dilanjutkan dengan membentuk kelompok kecil. Pada pertemuan hari ini siswa dengan tertib berdiskusi dengan teman sebangkunya. Setelah 5 menit berdiskusi guru kemudian memberikan pertanyaan untuk mengecek diskusi siswa. Beberapa siswa menjawabnya tanpa ditunjuk oleh guru dan bersemangat dalam menjawab.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membentuk kelompok besar. Ada beberapa siswa yang masih gaduh pada saat membentuk kelompok besar, akan tetapi guru tetap dapat mengkonduksikannya. Pada saat kegiatan diskusi berlangsung siswa nampak serius dan aktif berdiskusi. Mereka mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan dengan berdialog secara mendalam dan menemukan jawabannya dengan mencari di buku sumber maupun bertanya pada guru.

Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi. Siswa nampak begitu antusias untuk mempresentasikan hasil kerjanya dengan ingin menampilkan hasil diskusinya paling awal tanpa ditunjuk oleh guru. Guru kemudian menunjuk siswa yang pertama kali menunjukkan jari. Kegiatan presentasi menjadi lebih hidup karena siswa turut berpendapat secara aktif dan logis. Siswa juga mampu menyimpulkan hasil presentasi dengan baik. Selanjutnya guru memberikan poin penting dari materi yang disampaikan dan melakukan refleksi bersama siswa.

Guru bersama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran bersama-sama. Tugas selanjutnya yakni siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yakni faktor yang mempengaruhi konsumsi dan aspek positif dan negative perilaku konsumtif. Guru juga mengajak siswa untuk belajar lebih giat untuk *post-test* minggu depan. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

Observer

Caecara Sekar M

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Pleret
 Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII C/ 2
 Siklus/ Pertemuan : 2/ 2
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Maret 2014
 Nama Pengamat : Caecara Sekar Murwidarsih

Guru masuk ke kelas VII C pada pukul 11.00 WIB. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa terlebih dahulu. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan presensi yang dilakukan oleh guru. Pada hari tersebut semua siswa hadir. Guru kemudian melakukan apersepsi untuk mempersiapkan siswa dalam menerima materi yang akan diajarkan. Guru bertanya kepada siswa, "Coba bayangkan jika kamu mendapatkan uang 10 juta rupiah, apa yang akan kamu beli?" Serempak siswa menjawab, "Kami ingin membeli barang yang banyak dan mewah Pak" Semua siswa memperhatikan tanpa terkecuali karena guru memberikan apersepsi yang menarik bagi mereka.

Pada kegiatan selanjutnya guru memotivasi siswa untuk memperhatikan penjelasan dari guru dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru juga menjelaskan mengenai model pembelajaran *deep dialogue/ critical thinking* yang akan digunakan pada pembelajaran pagi ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pagi hari ini yaitu siswa diharapkan mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi dan aspek positif dan negatif perilaku konsumtif.

Guru selanjutnya menyampaikan materi pada hari itu yakni faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi dan aspek negatif dan positif perilaku konsumtif. Seluruh siswa nampak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari dua siswa untuk mendiskusikan lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru. Proses diskusi berlangsung kondusif, semua siswa terlibat dalam diskusi mendalam di dalam kelompok kecil.

Guru kemudian memberikan pertanyaan untuk mengecek proses diskusi siswa, pada pertemuan kali ini siswa semakin antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa semakin menunjukkan kemampuan berpikir kritis mereka dengan berpendapat secara logis. Selanjutnya guru meminta siswa untuk kembali berdiskusi dalam kelompok besar. Pada saat berada dalam kelompok besar, siswa terlihat berdiskusi secara serius. Hal ini ditandai dengan proses komunikasi antar siswa yang mendiskusikan tugas yang diberikan.

Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi. Siswa sangat antusias dalam kegiatan presentasi. Hal ini ditandai dengan hampir seluruh siswa terlibat dalam kegiatan presentasi, baik menjawab pertanyaan dari temannya maupun menanggapi hasil presentasi. Tidak semua kelompok mempresentasikan jawabannya untuk mengoptimalkan waktu yang ada. Setelah kegiatan presentasi berlangsung siswa juga mampu menyimpulkan hasil presentasi bersama-sama.

Guru kemudian menyampaikan poin penting dari materi yang baru saja dipelajari bersama-sama. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran bersama. Selanjutnya, guru memberikan *post-test* bagi siswa berupa 5 soal uraian. Siswa nampak serius dalam mengerjakan *post-test* yang diberikan. Setelah siswa selesai mengerjakan soal *post-test*, guru mengumpulkan seluruh jawaban siswa. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama siswa dan mengucapkan salam penutup. Kegiatan pembelajaran selesai pada pukul 12.20 WIB.

Observer

Caecara Sekar M

LAMPIRAN 18**DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 2 PLERET BANTUL**

NO	NAMA	SIKLUS I		SIKLUS II		KET
		22/02/2014	1/03/2014	8/03/2014	15/03/2014	
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	√	√	√	√	
2	ADIT IRAWAN	√	√	√	√	
3	AGIL FIRMANSYAH	√	√	√	√	
4	AJI PRAYOGA	√	√	√	√	
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	√	√	√	√	
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	√	√	√	√	
7	ERLINDA MAULANI	√	√	√	√	
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	√	√	√	√	
9	FEBRI KURNIAWAN	√	√	√	√	
10	FITRI RAHMAWATI	√	√	√	√	
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	√	√	√	√	
12	ILHAM PRASETYO AJI	√	√	√	√	
13	ILHAM WIDODO	√	√	√	√	
14	INTAN ARSITA DEWI	√	√	√	√	
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	√	√	√	√	
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	√	√	√	√	
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	√	√	√	√	
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	√	√	√	√	
19	MUHAMMAD FASOBRON JAMIL ANSORI	√	√	√	√	
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	√	√	√	√	
21	NAFIATI DWI LESTARI	√	√	√	√	
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	√	√	√	√	
23	NIA ROSALINA SAFITRI	√	√	√	√	
24	NUGRAHA WIDADA	√	√	√	√	
25	RIKO DWI CAHYO	√	√	√	√	
26	SHOFIYATUN NISA	√	√	√	√	
27	SITI ALIFAH PRASTIA	√	√	√	√	
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	√	√	√	√	
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	√	√	√	√	
30	TRI SETYANINGRUM	√	√	√	√	
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	√	√	√	√	
32	WINDA LUSIANA	√	√	√	√	
JUMLAH SISWA		32	32	32	32	

LAMPIRAN 19

TRIANGULASI TEKNIK

6. Tema : Kondisi Umum SMP Negeri 2 Pleret Bantul

1. Berdasarkan Observasi

Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
SMP Negeri 2 Pleret Bantul	SMP Negeri 2 Pleret beralamatkan di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Luas dari SMP Negeri 2 Pleret yakni 10.109m ² dan bangunannya satu lantai. SMP Negeri 2 Pleret berbatasan dengan SMA Negeri 1 Pleret di sebelah barat, SLB Tunas Bakti di sebelah timur dan perkampungan warga di sebelah selatan dan utara. Bangunan SMP Negeri 2 Pleret merupakan bangunan baru, karena di bangun ulang akibat kejadian gempa bumi pada tahun 2006. SMP Negeri 2 Pleret memiliki kelengkapan penunjang kegiatan pembelajaran yang cukup lengkap, seperti ruang kelas, ruang guru, laboratorium dan lapangan olah raga. Visi SMP Negeri 2 Pleret yakni unggul dalam prestasi, iman, taqwa dan berakhlak mulia

2. Berdasarkan Wawancara

- Peneliti : Visi yang dimiliki SMPN 2 Pleret ini apa ya Pak?
- Kepala Sekolah : Visi yang dimiliki yaitu unggul dalam prestasi, iman, taqwa dan berakhlak mulia mbak.
- Peneliti : Untuk sarana prasarana yang dimiliki SMPN 2 Pleret bagaimana ya Pak?
- Kepala Sekolah : SMPN 2 Pleret memiliki sarana dan prasarana yang lengkap mbak, ruang kelas sebanyak 21 kelas, ruang guru, ruang penunjang dan lapangan olah raga
- Peneliti : Untuk sumber daya manusianya bagaimana Pak
- Kepala Sekolah : SDM di sini sudah baik mbak, guru dan karyawan berkompeten semua
- Peneliti : Terimakasih Pak untuk informasinya
- Kepala Sekolah : Iya mbak, sama-sama

Refleksi:

SMP Negeri (SMPN) 2 Pleret merupakan sekolah yang memiliki visi yaitu unggul dalam prestasi, iman, taqwa dan berakhlak mulia. SMPN 2 Pleret beralamatkan di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta. SMPN 2 Pleret berbatasan langsung dengan SMAN 1 Pleret Bantul di sebelah utara, SLB Tunas Bakti di sebelah timur dan sebelah utara dan selatan berbatasan dengan permukiman penduduk. SMPN 2 Pleret ditunjang dengan fasilitas pendukung yang memadai, seperti ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan. SMPN 2 Pleret juga didukung dengan SDM yang berkualitas seperti guru, karyawan dan siswa.

7. Tema : Kondisi Awal Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Pleret Bantul

1. Berdasarkan Observasi

Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
SMP Negeri 2 Pleret Bantul	Ruang Kelas VII C SMP Negeri 2 Pleret Bantul terletak di bagian timur gedung sekolah. Ruang Kelas VII C bersih dan rapi, hal tersebut menandakan bahwa siswa kelas VII C menjaga kebersihan kelasnya dengan baik. Pada bagian dinding-dinding kelas VII C terpampang adanya jam dinding, papan absen, jadwal pelajaran, dan jadwal piket siswa. Setelah diamati, jumlah siswa yang ada di kelas VII C SMP Negeri 2 Pleret adalah 32 siswa. Format meja belajar siswa di kelas tersebut berbentuk klasik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa di kelas VII C merupakan siswa yang memiliki sikap yang kurang baik jika dibandingkan kelas lainnya. Mereka terlihat kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dan terlihat kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kurang mampu berpendapat secara logis.

2. Berdasarkan Wawancara Guru

Responden : Bapak Sadar Budiyo, S.Pd

Jabatan : Guru IPS

Hari/ Tanggal: 21 Nopember 2013

Waktu : 09.00

Tempat : SMP Negeri 2 Pleret Bantul

Peneliti : Bagaimanakah karakteristik pembelajaran IPS pada kelas VII di SMPN 2 Pleret Pak?

Guru : Pembelajarannya masih terpisah-pisah mbak, sesuai dengan kurikulum 2006.

Peneliti : Bagaimana dengan kondisi siswa kelas VII dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pak?

Guru : Bervariasi mbak, kalau kelas E itu pinter-pinter, aktif dan nurut mbak. Kalau kelas lain ya ada yang nurut ada yang nakal, ya nakal anak kecil lah.

Peneliti : Bagaimana dengan ketertarikan siswa kelas VII pak?

Guru : Ya karena bukan mata pelajaran yang di UN kan beberapa siswa cenderung menyepelkan mbak

Peneliti : Untuk kemampuan berpendapat dan memecahkan masalah bagaimana kondisi secara umum siswa kelas VII?

Guru : Ada beberapa yang pinter mbak, aktif dalam berpendapat dan dapat memecahkan masalah dengan baik, tapi ya itu mbak karena hanya pelajaran yang hafalan jadi agak susah untuk siswa berpendapat.

Peneliti : Untuk kelas VII yang memiliki ketertarikan (minat) dan kemampuan berpendapat (berpikir kritis) yang paling rendah itu kelas VII apa ya Pak?

Guru : Kelas VII C mbak. Anaknya itu sedikit berbeda dengan kelas lain.

- Semangat belajarnya agak bermasalah.
- Peneliti : Bagaimana ketika pelajaran berlangsung Pak, apakah mereka aktif mengikuti kegiatan pembelajaran?
- Guru : Wah.. *Boro-boro* aktif mbak, akitifnya itu ketika mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan pelajaran
- Peneliti : Bagaimana dengan keinginan belajar mereka Pak?
- Guru : Ya cukup rendah mbak, kadang-kadang kalau pelajaran IPS tidak membawa buku paket *je*
- Peneliti : Untuk kemampuan memecahkan masalah pak?
- Guru : Kurang mbak, kebiasaan hafalan membuat mereka kurang dapat memecahkan masalah dengan baik.
- Peneliti : Bapak pernah mempergunakan model *deep dialogue/ critical thinking* sebelumnya?
- Guru : Belum mbak, itu model apa ya?
- Peneliti : Jadi dengan model ini diharapkan minat dan kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat Pak
- : Ooo begitu, kalau begitu boleh dicoba itu mbak
- Peneliti : Baik pak, ini saya bawa langkah-langkah kegiatan pembelajarannya

Refleksi:

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kelas VII C merupakan kelas yang memiliki minat belajar dan kemampuan berpikir kritis yang cukup rendah. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa cenderung pasif dan tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa juga tidak biasa mengemukakan pendapat mereka pada saat kegiatan pembelajaran, mereka juga tidak terbiasa mengolah informasi yang diberikan untuk dapat memecahkan ataupun memberikan solusi atas sebuah masalah.

8. Tema : Hasil Penelitian Siklus I

1. Berdasarkan Observasi

- a. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPS Menggunakan Model pembelajaran *Deep Dialogue/ Critical Thinking*

NO	Aspek Yang diamati	Hasil Pengamatan		CATATAN
		Ya	Tidak	
1	Membuka pembelajaran	√		
2	Apersepsi	√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
4	Menjelaskan materi baru secara singkat	√		
5	Membagi kelompok kecil yang terdiri 2 orang siswa	√		
6	Memberi masalah/ tugas pada kelompok kecil untuk berdialog dan berpikir kritis	√		
7	Memberikan pertanyaan secara acak kepada kelompok kecil	√		

8	Membuat kelompok besar yang beranggotakan 4-5 orang untuk berdiskusi dan berdialog secara mendalam dan berpikir kritis	√		
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√		
10	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menambahkan hasil diskusi kelompoknya	√		
11	guru meberikan penjelasan materi.	√		
12	Guru melakukan refleksi bersama siswa	√		
13	Guru memberikan point penting dari materi materi yang telah disampaikan		√	Keterbatasan waktu
14	Menyimpulkan materi pelajaran		√	Keterbatasan waktu
15	Menyampaikan materi dan tugas selanjutnya		√	Keterbatasan waktu
16	Melakukan evaluasi (<i>post-test</i>)		√	<i>post-test</i> dilaksanakan pada pertemuan ke 2
17	Menutup pembelajaran		√	Keterbatasan waktu

b. Lembar Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Pada Siklus I

Hari/ Tanggal : Sabtu 22 Februari 2014							
Siklus/ pertemuan : 1/1							
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				JUMLAH	PERSENTASE (%)
		1	2	3	4		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	3	2	4	4	13	81.3
2	ADIT IRAWAN	3	4	2	4	13	81.3
3	AGIL FIRMANSYAH	1	2	2	3	8	50
4	AJI PRAYOGA	2	3	2	4	11	68.8
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	4	2	2	1	9	56.3
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	2	3	3	3	11	68.8
7	ERLINDA MAULANI	2	3	2	3	10	62.5
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	3	4	3	4	14	87.5
9	FEBRI KURNIAWAN	2	3	2	2	9	56.3
10	FITRI RAHMAWATI	3	4	3	4	14	87.5
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA P	3	3	2	3	11	68.8
12	ILHAM PRASETYO AJI	4	4	3	2	13	81.3
13	ILHAM WIDODO	2	2	2	3	9	56.3
14	INTAN ARSITA DEWI	3	2	2	3	10	62.5
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	3	2	2	2	9	56.3
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	4	3	3	4	14	87.5
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	3	2	2	10	62.5
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	2	2	3	2	9	56.3
19	MUHAMMAD FASOBRON JAMIL A	2	2	2	3	9	56.3

20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	2	3	2	3	10	62.5
21	NAFIATI DWI LESTARI	3	2	3	3	11	68.8
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	4	3	4	3	14	87.5
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	2	2	3	10	62.5
24	NUGRAHA WIDADA	3	2	2	2	9	56.3
25	RIKO DWI CAHYO	4	3	2	4	13	81.3
26	SHOFIYATUN NISA	2	3	4	3	12	75
27	SITI ALIFAH PRASTIA	3	4	3	3	13	81.3
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	2	3	2	4	11	68.8
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	2	3	2	3	10	62.5
30	TRI SETYANINGRUM	3	3	3	2	11	68.8
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	2	3	2	4	11	68.8
32	WINDA LUSIANA	2	3	3	3	11	68.8
RATA-RATA		2.69	2.813	2.5	3		
JUMLAH		86	90	80	96		
PERSENTASE SKOR		67.2	70.31	62.5	75		

Hari/ Tanggal : Sabtu 1 Maret 2014							
Siklus/ pertemuan : 1/2							
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				JML	PERSENTASE (%)
		1	2	3	4		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	3	3	4	4	14	87.5
2	ADIT IRAWAN	3	4	3	4	14	87.5
3	AGIL FIRMANSYAH	2	3	3	3	11	68.75
4	AJI PRAYOGA	3	3	3	4	13	81.25
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	4	3	3	2	12	75
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	3	3	3	3	12	75
7	ERLINDA MAULANI	4	3	2	3	12	75
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	3	4	4	4	15	93.75
9	FEBRI KURNIAWAN	3	2	3	2	10	62.5
10	FITRI RAHMAWATI	3	4	4	4	15	93.75
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	3	3	3	3	12	75
12	ILHAM PRASETYO AJI	4	4	3	3	14	87.5
13	ILHAM WIDODO	3	2	2	3	10	62.5
14	INTAN ARSITA DEWI	3	3	2	3	11	68.75
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	3	2	3	2	10	62.5
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	4	3	4	4	15	93.75
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	3	4	2	12	75
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	3	2	2	2	9	56.25
19	M FASOBRON JAMIL ANSORI	2	2	2	3	9	56.25
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	2	3	3	3	11	68.75
21	NAFIATI DWI LESTARI	3	3	3	3	12	75
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	3	4	3	3	13	81.25

23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	2	3	3	11	68.75
24	NUGRAHA WIDADA	3	3	2	1	9	56.25
25	RIKO DWI CAHYO	4	3	3	4	14	87.5
26	SHOFIYATUN NISA	3	3	4	3	13	81.25
27	SITI ALIFAH PRASTIA	3	4	3	2	12	75
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	3	3	3	4	13	81.25
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	4	3	3	3	13	81.25
30	TRI SETYANINGRUM	3	3	3	2	11	68.75
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	3	3	2	4	12	75
32	WINDA LUSIANA	3	3	3	3	12	75
RATA-RATA		3.09	3	2.97	3		
JUMLAH		99	96	95	96		
PERSENTASE SKOR		77.3	75	74.2	75		

c. Lembar Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I

Hari/ Tanggal		: Sabtu 22 Februari 2014							
Siklus/ pertemuan		: 1/1							
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI						JML	PERSENTASE (%)
		1	2	3	4	5	6		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	3	3	4	4	3	3	20	83.33
2	ADIT IRAWAN	2	3	4	4	3	3	19	79.16
3	AGIL FIRMANSYAH	2	2	3	3	2	2	14	58.33
4	AJI PRAYOGA	3	3	2	2	3	2	15	62.5
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	3	3	3	4	4	3	20	83.33
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	3	2	2	3	2	2	14	58.33
7	ERLINDA MAULANI	3	3	2	3	2	2	15	62.5
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	3	3	4	4	3	3	20	83.33
9	FEBRI KURNIAWAN	1	2	2	1	2	2	10	41.66
10	FITRI RAHMAWATI	3	2	2	4	3	3	17	70.83
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	3	2	2	3	2	2	14	58.33
12	ILHAM PRASETYO AJI	3	2	3	4	3	2	17	70.83
13	ILHAM WIDODO	2	2	2	3	3	2	14	58.33
14	INTAN ARSITA DEWI	3	3	2	3	3	2	16	66.66
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	3	3	4	4	3	3	20	83.33
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	3	3	4	4	3	3	20	83.33
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	2	2	2	3	3	15	62.5
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	2	2	1	2	3	3	13	54.16
19	M FASOBRON JAMIL ANSORI	2	2	1	2	2	2	11	45.83
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	3	3	4	4	3	3	20	83.33
21	NAFIATI DWI LESTARI	3	2	2	3	3	3	16	66.66
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	3	2	2	3	3	3	16	66.66
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	2	2	2	3	2	14	58.33
24	NUGRAHA WIDADA	2	2	2	2	2	2	12	50
25	RIKO DWI CAHYO	3	3	4	4	3	3	20	83.33

26	SHOFIYATUN NISA	3	2	3	2	3	2	15	62.5
27	SITI ALIFAH PRASTIA	3	3	2	2	2	2	14	58.33
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	3	3	2	4	2	2	16	66.66
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	3	2	2	3	2	2	14	58.33
30	TRI SETYANINGRUM	3	2	2	3	2	2	14	58.33
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	3	3	2	2	3	2	15	62.5
32	WINDA LUSIANA	3	3	2	3	2	2	15	62.5
RATA-RATA		2.75	2.46	2.5	3	2.66	2.41		
JUMLAH		88	79	80	96	85	77		
PERSENTASE SKOR		68.8	61.72	62.5	75	66.4	60.2		

Hari/ Tanggal		: Sabtu 1 Maret 2014							
Siklus/ pertemuan		: 1/2							
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI						JML	PERSENTASE
		1	2	3	4	5	6		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	3	4	4	4	3	3	21	87.5
2	ADIT IRAWAN	3	4	4	4	3	3	21	87.5
3	AGIL FIRMANSYAH	3	3	4	3	2	3	18	75
4	AJI PRAYOGA	3	3	4	4	3	2	19	79.16
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	3	4	3	4	4	3	21	87.5
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	4	2	3	3	4	3	19	79.16
7	ERLINDA MAULANI	3	3	3	3	3	3	18	75
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	3	3	4	4	3	3	20	83.33
9	FEBRI KURNIAWAN	3	3	2	3	3	3	17	70.83
10	FITRI RAHMAWATI	4	3	2	4	3	3	19	79.16
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	3	3	3	3	3	3	18	75
12	ILHAM PRASETYO AJI	3	3	2	4	3	3	18	75
13	ILHAM WIDODO	4	3	3	3	3	3	19	79.16
14	INTAN ARSITA DEWI	3	3	3	3	3	3	18	75
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	3	4	4	4	3	3	21	87.5
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	3	4	4	4	3	3	21	87.5
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	3	2	3	3	3	17	70.83
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	2	3	3	3	3	3	17	70.83
19	M FASOBRON JAMIL ANSORI	3	3	3	3	3	2	17	70.83
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	3	3	4	4	3	3	20	83.33
21	NAFIATI DWI LESTARI	3	3	3	4	3	2	18	75
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	3	4	3	4	3	3	20	83.33
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	3	3	4	4	3	20	83.33
24	NUGRAHA WIDADA	2	3	3	2	3	2	15	62.5
25	RIKO DWI CAHYO	3	3	4	4	3	3	20	83.33
26	SHOFIYATUN NISA	3	3	3	4	3	2	18	75
27	SITI ALIFAH PRASTIA	3	4	2	3	3	3	18	75
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	3	2	2	4	2	3	16	66.66
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	3	2	4	3	3	3	18	75

30	TRI SETYANINGRUM	3	3	4	3	3	2	18	75
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	4	3	2	3	3	4	19	79.16
32	WINDA LUSIANA	4	3	2	3	2	4	18	75
RATA-RATA		3.09	3.13	3.1	3.5	3	2.9		
JUMLAH		99	100	99	111	96	92		
PERSENTASE SKOR		77.3	78.1	77	87	75	72		

2. Berdasarkan Wawancara

a. WAWANCARA GURU

Nama : Bapak Sadar Budiyo, S.Pd

Hari : Sabtu, 1 Maret 2014

Siklus : I

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Upaya apa sajakah yang Bapak lakukan untuk meningkatkan minat dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> dalam pembelajaran IPS di kelas VII C SMP 2 Pleret?	Memberikan poin yang lebih pada siswa yang mau mengemukakan ide atas masalah yang diberikan
2	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan ketertarikan terhadap pembelajaran IPS di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak, ada beberapa siswa yang memperhatikan saat materi diberikan, tapi masih banyak juga yang tidak memperhatikan.
3	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan partisipasi siswa pembelajaran IPS di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ada mbak, beberapa siswa sudah mau berpartisipasi dalam presentasi
4	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan keinginan belajar di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sedikit mbak, beberapa siswa masih belum fokus dalam diskusi mendalam
5	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan perhatian pada saat pembelajaran IPS di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ada mbak, tapi belum begitu banyak siswanya yang memberikan perhatian.
6	Upaya apa sajakah yang Bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> dalam pembelajaran IPS di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Dengan memberikan pertanyaan dan menanyakan alasan mengapa mereka memilih cara tersebut untuk mengatasi suatu permasalahan
7	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan berkomunikasi dengan temannya pada saat kerja kelompok di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya, tapi belum banyak mbak. Hanya beberapa yang bisa mengemukakan pendapat dengan logis.

8	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan menjelaskan masalah di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Belum terlihat mbak, hanya beberapa anak saja yang bisa
9	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan mengolah informasi di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ada tapi hanya sedikit mbak
10	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ada mbak, sebagian siswa sudah terlibat dalam kegiatan presentasi dan mengemukakan pendapat mereka
11	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan memberi solusi atas sebuah masalah di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ada beberapa anak yang sudah dapat memberikan solusi logis mbak
12	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan menarik kesimpulan terhadap suatu masalah di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Belum mbak, anak-anak masih bingung

b. Wawancara Siswa

Peneliti	Apakah kamu merasa tertarik terhadap pembelajaran IPS dengan di terapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?
Siswa 1,2,3,4,5	Lumayan tertarik mbak
Peneliti	Apakah kamu ingin mempelajari IPS secara lebih dalam dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?
Siswa 1,2,3,4,5	Iya mbak, tapi teman-teman <i>ki</i> masih sering ribut <i>e</i> mbak kalau pas membentuk kelompok, jadi susah konsentrasi
Peneliti	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Lumayan memperhatikan mbak
Peneliti	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Ya kadang-kadang, kalau lagi pengen ya memperhatikan
Peneliti	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan temanmu secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Sedikit mbak, soalnya masih agak bingung
Peneliti	Apakah kamu dapat menjelaskan masalah dengan diterapkannya model

	pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Lumayan mbak
Peneliti	Apakah kamu dapat mengolah informasi secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Sedikit mbak, soalnya belum terbiasa
Peneliti	Apakah kamu dapat mengemukakan pendapat dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Iya mbak, tapi belum begitu baik
Peneliti	Apakah kamu dapat memberikan solusi dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Belum begitu bisa mbak
Peneliti	Apakah kamu dapat menarik kesimpulan dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Sedikit mbak

3. Berdasarkan Catatan Lapangan

Berdasarkan observasi minat belajar siswa pada pembelajaran IPS, terlihat siswa belum memiliki ketertarikan pada pembelajaran IPS. Hal ini terlihat beberapa siswa tidak mendengarkan dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa justru mengobrol dengan temannya ataupun bermain dengan alat tulis mereka. Siswa juga kurang memiliki keiginan untuk belajar. Beberapa siswa tidak membawa buku IPS untuk digunakan sebagai sumber belajar mereka. Perhatian dan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran juga masih rendah. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung mereka tidak mendiskusikan tugas yang diberikan dengan baik, mereka justru mengobrol dengan teman sekelompok mereka tanpa membahas tugas yang diberikan. Kemampuan berpikir kritis siswa juga terlihat masih rendah. Siswa belum mampu berkomunikasi dengan temannya secara baik. Siswa juga kurang mampu menjelaskan masalah yang diberikan. Kemampuan mengolah informasi dalam proses diskusi juga rendah, hal ini dikarenakan mereka tidak memiliki bahan untuk diolah (minim catatan dan tidak membawa buku IPS). Beberapa siswa sudah dapat mengemukakan pendapat dengan baik. Kemampuan siswa dalam memberikan solusi atas suatu masalah dan kemampuan menarik kesimpulan masih rendah. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Refleksi:

Berdasarkan hasil wawancara siklus I, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *deep dialogue/ critical thinking* pada siklus I cukup baik, akan tetapi dalam pelaksanaan *deep dialogue/ critical thinking* masih belum terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran

deep dialogue/ critical thinking. Berdasarkan observasi terhadap kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa 71,74% dan minat belajar siswa sebesar 72,07%. Dari hasil tersebut kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

Beberapa kendala yang ditemukan pada siklus I antara lain:

- a) Langkah-langkah model pembelajaran *deep dialogue/ critical thinking* belum terlaksana secara optimal terlihat dari guru belum memberikan poin penting dari materi yang diajarkan, guru belum menyampaikan materi dan tugas selanjutnya, guru dan siswa tidak menyimpulkan pembelajaran dan guru belum sempat menutup kegiatan pembelajaran.
- b) Guru tidak menjelaskan pelaksanaan model pembelajaran *deep dialogue/ critical thinking* secara mendalam sehingga siswa mengalami kebingungan dalam pelaksanaannya.
- c) Pengalokasian waktu pembelajaran yang dilakukan guru masih belum efektif, terlihat dari pembelajaran berlangsung tidak tepat waktu dan melebihi waktu yang ditentukan.
- d) Pengelolaan kelas masih belum maksimal nampak siswa ramai dan sulit dikondisikan oleh guru.
- e) Kemampuan berpikir kritis masih belum mencapai indikator keberhasilan tindakan ($\leq 75\%$) nampak dari siswa yang belum mampu berkomunikasi dengan temannya (73,04%), belum mampu menjelaskan masalah (69,92%), rendahnya kemampuan mengolah informasi dalam proses diskusi, belum mampu memberi solusi atas suatu masalah (70,7%) dan belum mampu menarik kesimpulan (66,01%).
- f) Minat belajar siswa masih rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan ($\leq 75\%$) nampak dari ketertarikan siswa yang rendah pada pembelajaran IPS (72,26%), keinginan untuk belajar yang rendah (72,65%) dan rendahnya perhatian pada hal yang dipelajari yakni (68,35%).

Berdasarkan data-data dan kendala-kendala di atas, maka upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran dd ct di kelas VII C SMP N 2 Pleret bantul pada siklus I dikatakan belum berhasil. Perolehan persentase kemampuan berpikir kritis 71,74% dan minat belajar siswa 72,07%, sehingga belum mencapai criteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu 75%. Untuk itu diperlukan upaya untuk memperbaiki tindakan pada siklus I dan dialnjutkan pada siklus II agar mencapai criteria keberhasilan tindakan.

D. Tema : Hasil Penelitian Siklus II

1. Berdasarkan Observasi

- a. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPS Menggunakan Model pembelajaran *Deep Dialogue/ Critical Thinking*

NO	Aspek Yang diamati	Hasil Pengamatan		CATATAN
		Ya	Tidak	
1	Membuka pembelajaran	√		
2	Apersepsi	√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
4	Menjelaskan materi baru secara singkat	√		
5	Membagi kelompok kecil yang terdiri 2 orang siswa	√		
6	Memberi masalah/ tugas pada kelompok kecil untuk berdialog dan berpikir kritis	√		
7	Memberikan pertanyaan secara acak kepada kelompok kecil	√		
8	Membuat kelompok besar yang beranggotakan 4-5 orang untuk berdiskusi dan berdialog secara mendalam dan berpikir kritis	√		
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√		
10	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menambahkan hasil diskusi kelompoknya	√		
11	guru meberikan penjelasan materi.	√		
12	Guru melakukan refleksi bersama siswa	√		
13	Guru memberikan point penting dari materi materi yang telah disampaikan	√		
14	Menyimpulkan materi pelajaran	√		
15	Menyampaikan materi dan tugas selanjutnya	√		
16	Melakukan evaluasi (<i>post-test</i>)	√		<i>post-test</i> dilaksanakan pada pertemuan ke 2
17	Menutup pembelajaran	√		

b. Lembar Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Pada Siklus II

Hari/ Tanggal : Sabtu 8 Maret 2014		Siklus/ pertemuan : 2/1					
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				JML	PERSENTASE (%)
		1	2	3	4		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	4	4	4	4	16	100
2	ADIT IRAWAN	4	4	4	4	16	100
3	AGIL FIRMANSYAH	4	4	4	4	16	100
4	AJI PRAYOGA	4	4	3	4	15	93.75
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	4	3	4	3	14	87.5

6	ANGGA DIAS PUTRANTO	4	4	4	4	16	100
7	ERLINDA MAULANI	4	3	4	3	14	87.5
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	3	4	4	4	15	93.75
9	FEBRI KURNIAWAN	4	3	4	3	14	87.5
10	FITRI RAHMAWATI	3	4	4	4	15	93.75
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA PUTRI	3	4	4	3	14	87.5
12	ILHAM PRASETYO AJI	4	4	4	3	15	93.75
13	ILHAM WIDODO	3	2	3	3	11	68.75
14	INTAN ARSITA DEWI	3	3	4	3	13	81.25
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	4	3	3	3	13	81.25
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	4	4	4	4	16	100
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	4	4	3	14	87.5
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	4	3	4	3	14	87.5
19	M FASOBRON JAMIL ANSORI	4	4	4	3	15	93.75
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	3	4	3	4	14	87.5
21	NAFIATI DWI LESTARI	4	3	4	3	14	87.5
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	4	4	3	4	15	93.75
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	3	3	3	12	75
24	NUGRAHA WIDADA	3	3	3	3	12	75
25	RIKO DWI CAHYO	4	4	4	4	16	100
26	SHOFIYATUN NISA	3	3	4	3	13	81.25
27	SITI ALIFAH PRASTIA	4	4	4	3	15	93.75
28	SYAFALINA ANIDA RAHMAWATI	4	3	3	4	14	87.5
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	4	4	3	3	14	87.5
30	TRI SETYANINGRUM	4	4	4	3	15	93.75
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	4	3	2	4	13	81.25
32	WINDA LUSIANA	4	4	4	3	15	93.75
RATA-RATA		3.688	3.56	3.66	3.406		
JUMLAH		118	114	117	109		
PERSENTASE SKOR		92.19	89.1	91.4	85.16		

Hari/ Tanggal : Sabtu 15 Maret 2014

Siklus/ pertemuan : 2/2

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				JML	PERSENTASE
		1	2	3	4		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	4	4	4	4	16	100
2	ADIT IRAWAN	4	4	4	4	16	100
3	AGIL FIRMANSYAH	3	4	4	4	15	93.75
4	AJI PRAYOGA	4	4	3	4	15	93.75
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	4	4	3	4	15	93.75
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	4	3	4	4	15	93.75
7	ERLINDA MAULANI	4	3	3	3	13	81.25
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	4	4	4	4	16	100
9	FEBRI KURNIAWAN	4	4	3	4	15	93.75

10	FITRI RAHMAWATI	4	4	4	4	16	100
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA P	4	3	4	3	14	87.5
12	ILHAM PRASETYO AJI	4	4	4	4	16	100
13	ILHAM WIDODO	3	4	4	4	15	93.75
14	INTAN ARSITA DEWI	4	4	4	4	16	100
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	4	3	4	4	15	93.75
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	4	4	4	4	16	100
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	4	4	3	14	87.5
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	3	4	4	3	14	87.5
19	M FASOBRON JAMIL ANSORI	4	4	4	3	15	93.75
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	4	3	4	4	15	93.75
21	NAFIATI DWI LESTARI	4	3	4	4	15	93.75
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	4	4	4	4	16	100
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	4	4	3	14	87.5
24	NUGRAHA WIDADA	3	4	3	3	13	81.25
25	RIKO DWI CAHYO	4	4	4	4	16	100
26	SHOFIYATUN NISA	3	4	4	3	14	87.5
27	SITI ALIFAH PRASTIA	4	4	3	4	15	93.75
28	SYAFALINA ANIDA R	4	4	4	4	16	100
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	4	4	4	3	15	93.75
30	TRI SETYANINGRUM	4	4	4	3	15	93.75
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	4	4	4	4	16	100
32	WINDA LUSIANA	4	3	4	4	15	93.75
RATA-RATA		3.8	3.781	3.813	3.688		
JUMLAH		121	121	122	118		
PERSENTASE SKOR		95	94.53	95.31	92.19		

c. Lembar Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I

Hari/ Tanggal		: Sabtu 8 Maret 2014							
Siklus/ pertemuan		: 2/1							
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI						JML	PERSENTASE (%)
		1	2	3	4	5	6		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	4	4	4	4	4	4	24	100
2	ADIT IRAWAN	4	4	4	4	4	4	24	100
3	AGIL FIRMANSYAH	3	3	3	4	3	3	19	79.16
4	AJI PRAYOGA	3	3	4	3	4	3	20	83.33
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	3	4	4	4	4	3	22	91.66
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	4	2	3	3	4	4	20	83.33
7	ERLINDA MAULANI	3	3	3	3	4	3	19	79.166
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	4	4	4	4	3	4	23	95.83
9	FEBRI KURNIAWAN	3	3	4	3	3	4	20	83.33
10	FITRI RAHMAWATI	4	4	4	4	4	4	24	100
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA P	3	3	4	4	3	4	21	87.5
12	ILHAM PRASETYO AJI	3	3	4	4	4	4	22	91.66
13	ILHAM WIDODO	4	3	4	3	3	4	21	87.5

14	INTAN ARSITA DEWI	3	3	4	4	3	4	21	87.5
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	4	4	4	4	4	4	24	100
16	KHARISMA ZALSHA N	4	4	4	4	4	4	24	100
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	3	4	3	3	3	4	20	83.33
18	MUHAMMAD AMINUDDIN	3	3	4	3	4	3	20	83.33
19	M FASOBRON JAMIL ANSORI	3	3	3	3	4	3	19	79.16
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	4	4	4	4	3	4	23	95.83
21	NAFIATI DWI LESTARI	4	3	3	4	3	4	21	87.5
22	NIASIH DWIYATI A	4	4	3	4	3	4	22	91.66
23	NIA ROSALINA SAFITRI	3	4	4	4	4	4	23	95.83
24	NUGRAHA WIDADA	3	3	4	3	3	4	20	83.33
25	RIKO DWI CAHYO	3	3	4	4	3	3	20	83.33
26	SHOFIYATUN NISA	3	3	4	4	3	3	20	83.33
27	SITI ALIFAH PRASTIA	4	3	4	3	4	3	21	87.5
28	SYAFALINA ANIDA R	3	3	3	4	3	4	20	83.33
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	3	4	4	3	4	3	21	87.5
30	TRI SETYANINGRUM	3	3	4	3	3	3	19	79.16
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	4	4	4	4	4	4	24	100
32	WINDA LUSIANA	3	4	4	3	4	4	22	91.66
RATA-RATA		3.4	3.41	3.8	3.59	3.53	3.66		
JUMLAH		109	109	120	115	113	117		
PERSENTASE SKOR		85	85.2	94	89.8	88.3	91.4		

Hari/ Tanggal		: Sabtu 15 Maret 2014							
Siklus/ pertemuan		: 2/2							
NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI						JML	PERSENTASE (%)
		1	2	3	4	5	6		
1	ADI MUHAMMAD RISWAN	4	4	4	4	4	4	24	100
2	ADIT IRAWAN	4	4	4	4	4	4	24	100
3	AGIL FIRMANSYAH	3	4	4	4	4	4	23	95.83
4	AJI PRAYOGA	3	4	4	3	4	3	21	87.5
5	ALFIAN LUTFI NUGROHO	4	4	4	4	4	4	24	100
6	ANGGA DIAS PUTRANTO	4	4	4	4	4	3	23	95.83
7	ERLINDA MAULANI	4	4	4	4	4	3	23	95.83
8	FANI DUWI TRI WAHYUNI	4	4	4	4	4	4	24	100
9	FEBRI KURNIAWAN	3	4	4	4	4	3	22	91.66
10	FITRI RAHMAWATI	4	3	4	4	4	4	23	95.83
11	HUSNA FEBRYNA ZULDHA P	4	4	4	4	4	4	24	100
12	ILHAM PRASETYO AJI	3	3	4	4	3	3	20	83.33
13	ILHAM WIDODO	4	4	4	4	4	4	24	100
14	INTAN ARSITA DEWI	4	3	4	3	3	3	20	83.33
15	IVAN ARDIAN NUSANTARA	4	4	4	4	4	4	24	100
16	KHARISMA ZALSHA NABILA	4	4	4	4	4	4	24	100
17	KIFTI NUR FAJRIYAH	4	4	4	4	4	4	24	100

18	MUHAMMAD AMINUDDIN	4	4	4	4	4	4	24	100
19	M FASOBRON JAMIL ANSORI	3	4	4	4	4	3	22	91.66
20	MUHAMMAD NUR KHOLIS	4	4	4	4	4	4	24	100
21	NAFIATI DWI LESTARI	4	4	3	4	4	3	22	91.66
22	NIASIH DWIYATI AGUSTINA	3	4	4	4	4	4	23	95.83
23	NIA ROSALINA SAFITRI	4	4	4	4	4	4	24	100
24	NUGRAHA WIDADA	3	3	4	4	3	4	21	87.5
25	RIKO DWI CAHYO	4	4	4	4	4	4	24	100
26	SHOFIYATUN NISA	3	3	3	4	3	3	19	79.16
27	SITI ALIFAH PRASTIA	4	4	3	4	4	4	23	95.83
28	SYAFALINA ANIDA R	4	3	4	4	4	4	23	95.83
29	TRI ARIANI RAHMAWATI	4	4	4	4	4	4	24	100
30	TRI SETYANINGRUM	4	3	4	4	4	3	22	91.66
31	VERDIAN ANJAS ALFIANA	4	4	4	3	4	4	23	95.83
32	WINDA LUSIANA	3	4	4	4	4	4	23	95.83
RATA-RATA		3.7	3.78	3.906	3.906	3.88	3.69		
JUMLAH		119	121	125	125	124	118		
PERSENTASE SKOR		93	94.5	97.66	97.66	96.9	92.2		

2. Berdasarkan Wawancara

a) WAWANCARA GURU

Nama : Bapak Sadar Budiyono, S.Pd

Hari : Sabtu, 15 Maret 2014

Siklus : II

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Upaya apa sajakah yang Bapak lakukan untuk meningkatkan minat dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> dalam pembelajaran IPS di kelas VII C SMP 2 Pleret?	Dengan memberikan hadiah pada siswa yang aktif dan berpartisipasi
2	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan ketertarikan terhadap pembelajaran IPS di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Ada mbak, hampir semua siswa memperhatikan
3	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan partisipasi siswa pembelajaran IPS di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Seluruh siswa sudah berpartisipasi aktif mbak
4	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan keinginan belajar di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Meningkat mbak
5	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan perhatian pada saat	Iya, mengalami peningkatan

	pembelajaran IPS di kelas VII C dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	
6	Upaya apa sajakah yang Bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> dalam pembelajaran IPS di kelas VII C SMP N 2 Pleret?	Dengan membuat LKS bergambar mbak. Mereka menjadi lebih antusias dalam memecahkan dan member solusi akan tugas yang diberikan.
7	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan berkomunikasi dengan temannya pada saat kerja kelompok di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Sudah mengalami peningkatan mbak
8	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan menjelaskan masalah di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Terdapat peningkatan mbak
9	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan mengolah informasi di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, semua dapat mengolah informasi
10	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya mbak, seluruh siswa sudah ikut berpendapat
11	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan memberi solusi atas sebuah masalah di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya terdapat peningkatan
12	Menurut Bapak apakah terdapat peningkatan kemampuan menarik kesimpulan terhadap suatu masalah di kelas VII C SMP 2 Pleret dengan menerapkan model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?	Iya terdapat peningkatan

b) WAWANCARA SISWA

Peneliti	Apakah kamu merasa tertarik terhadap pembelajaran IPS dengan di terapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?
Siswa 1,2,3,4,5	Tertarik sekali, karena menyenangkan model pembelajarannya
Peneliti	Apakah kamu ingin mempelajari IPS secara lebih dalam dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> di kelas VII C SMP N 2 Pleret?
Siswa 1,2,3,4,5	Iya mbak
Peneliti	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Sangat memperhatikan mbak, karena lebih jelas dan paham
Peneliti	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Iya mbak, <i>kan</i> berusaha untuk dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik
Peneliti	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan temanmu secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Dapat mbak, dengan diskusi kita dapat mendefinisikan masalah secara bersama-sama
Peneliti	Apakah kamu dapat menjelaskan masalah dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Dapat mbak
Peneliti	Apakah kamu dapat mengolah informasi secara baik dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Dapat mbak, karena lembar kerja yang sekarang perintahnya lebih jelas
Peneliti	Apakah kamu dapat mengemukakan pendapat dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Iya mbak, dapat
Peneliti	Apakah kamu dapat memberikan solusi dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Iya mbak, dapat
Peneliti	Apakah kamu dapat menarik kesimpulan dengan diterapkannya model pembelajaran <i>deep dialogue/ critical thinking</i> ?
Siswa 1,2,3,4,5	Iya mbak, dapat

3. Berdasarkan Catatan Lapangan

Berdasarkan observasi minat belajar siswa pada pembelajaran IPS, terlihat siswa mengalami peningkatan ketertarikan pada pembelajaran IPS. Hal ini terlihat siswa mendengarkan dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa memiliki keinginan untuk belajar. Siswa membawa buku IPS untuk digunakan sebagai sumber belajar mereka. Perhatian dan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran juga mengalami peningkatan. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung mereka mendiskusikan tugas yang diberikan dengan baik Kemampuan berpikir kritis siswa juga terlihat mengalami peningkatan. Siswa mampu

berkomunikasi dengan temannya secara baik. Siswa juga mampu menjelaskan masalah yang diberikan. Kemampuan mengolah informasi dalam proses diskusi juga tinggi. Siswa sudah dapat mengemukakan pendapat dengan baik. Kemampuan siswa dalam memberikan solusi atas suatu masalah dan kemampuan menarik kesimpulan mengalami peningkatan.

Refleksi:

Berdasarkan hasil wawancara siklus I, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *deep dialogue/ critical thinking* pada siklus II telah mengalami peningkatan. Seluruh aspek telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan observasi terhadap kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa 92,12% dan minat belajar siswa sebesar 92,67%. Dari hasil tersebut kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Oleh karena itu tindakan dihentikan pada siklus II.

LAMPIRAN 20**FOTO KEGIATAN SIKLUS I**

Gambar 1. Guru melakukan apersepsi



Gambar 2. Guru menyampaikan materi



Gambar 3. Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil



Gambar 4. Siswa berdiskusi dalam kelompok besar



Gambar 5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Gambar 6. Siswa menanggapi hasil diskusi



Gambar 7. Wawancara dengan Guru



Gambar 8. Wawancara dengan Siswa

LAMPIRAN 21**FOTO KEGIATAN SIKLUS II**

Gambar 9. Guru melakukan apersepsi



Gambar 10. Guru menyampaikan materi



Gambar 11. Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil



Gambar 12. Siswa berdiskusi dalam kelompok besar



Gambar 13. Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Gambar 14. Siswa menanggapi hasil diskusi



Gambar 15. Wawancara dengan guru



Gambar 16. Wawancara dengan siswa